

**EFEKTIVITAS PROGRAM BUMDES BRAYAN MULYA UNTUK
MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN DESA
(Studi Kasus Desa Glempang Kecamatan Pekuncen)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

**ARUM YUDHA WAHYUNINGSIH
NIM. 1817201177**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arum Yudha Wahyuningsih
NIM : 1817201177
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Sayariah
Program Studi : Ekonomi Sayariah
Judul Skripsi : **Efektivitas Program Bumdes Brayon Mulya Dalam Perwujudan Kemandirian Desa (Studi Kasus Desa Glempang Kecamatan Pekuncen)**

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 10 Juni 2022

Saya yang menyatakan



Arum Yudha Wahyuningsih

NIM. 1917201177



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**EFEKTIVITAS PROGRAM BUMDES BRAYAN MULYA
DALAM PERWUJUDAN KEMANDIRIAN DESA
(STUDI KASUS DESA GLEMPANG KECAMATAN PEKUNCEN)**

Yang disusun oleh Saudara **Arum Yudha Wahyuningsih** NIM 1817201177 Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis** tanggal **23 Juni 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji


Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji


Sarpini, M.E.Sy.
NIP. 19830404 201801 2 001

Pembimbing/Penguji


Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Purwokerto, 27 Juni 2022



Mengetahui/Mengesahkan
Dekan


Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Arum Yudha Wahyuningsih NIM. 1817201177 yang berjudul:

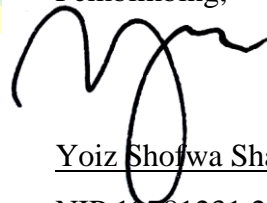
Efektivitas Program BUMDes Brayana Mulya Dalam Perwujudan Kemandirian Desa (Studi Kasus Desa Glempang Kecamatan Pekuncen)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syaria'ah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto,

Pembimbing,



Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si.

NIP.19781231 200801 2 027

EFEKTIVITAS PROGRAM BUMDES BRAYAN MULYA DALAM PERWUJUDAN KEMANDIRIAN DESA (STUDI KASUS DESA GLEMPANG KECAMATAN PEKUNCEN)

Oleh : Arum Yudha Wahyuningsih

NIM. 1817201177

E-mail: arumyudhaaaaa@gmail.com

ABSTRAK

Selain di Indonesia, perkembangan ekonomi tidak akan lepas dengan dunia bisnis yang memiliki perkembangan yang begitu cepat. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kebutuhan manusia pun sebagai tolok ukur kehidupan, apabila manusia dapat memenuhi kebutuhannya dengan baik dikatakan sejahtera dan begitu sebaliknya. Konsep kesejahteraan dalam Islam memiliki empat indikator utama yaitu nilai sistem nilai Islam, kekuatan ekonomi (industri dan perdagangan), pemenuhan kebutuhan dasar dan sistem distribusi, dan keamanan dan ketertiban sosial.

Berdasarkan tujuannya penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Data penelitian menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi melakukan pengamatan secara langsung di Kecamatan Pekuncen, Balai Desa Glempang dan Kantor BUMDes. Kemudian melakukan wawancara dengan Lurah Desa Glempang, Ketua dan pengurus BUMDes Brayan Mulya serta masyarakat setempat. Selanjutnya, melakukan dokumentasi pada rangkaian kegiatan program dan data yang sudah ada. Sedangkan analisis data dilakukan dengan metode reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan data pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan dalam pengukuran efektivitas melalui indikator pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi yaitu efektif untuk mewujudkan kemandirian Desa Glempang. Bentuk efektivitas pada BUMDes Brayan Mulya adalah memiliki visi, misi dan tujuan sebagai konsep dalam mencapai tujuan. Adapun program unggulan BUMDes Brayan Mulya yaitu Pengadaan Air Bersih (PAB) dan sewa kios. Selain pemanfaatan atau pengelolaan potensi dan program, BUMDes Brayan Mulya memberi kesejahteraan terhadap masyarakat seperti memberikan biaya pendidikan terhadap masyarakat yang kurang mampu sehingga menjadi bentuk masyarakat sejahtera. Dari beberapa faktor dan pencapaian tujuan yang dicapai oleh BUMDes Brayan Mulya dapat mewujudkan Desa Glempang menjadi Desa yang mandiri.

Kata Kunci : Efektivitas dan Program Unggulan

**THE EFFECTIVENESS OF THE BRAYAN MULYA BUMDES
PROGRAM IN THE REALIZATION OF VILLAGE INDEPENDENCE
(CASE STUDY IN GLEMPANG VILLAGE, PEKUNCEN DISTRICT)**

Oleh : Arum Yudha Wahyuningsih

NIM. 1817201177

E-mail: arumyudhaaaaa@gmail.com

*Study Program Sharia of Economics Faculty of Islamic Economics and Business
State Institute of Islamic Studies UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

ABSTRACT

Apart from Indonesia, economic development will not be separated from the business world which has developed so rapidly. There are several factors that influence economic growth in Indonesia. Human needs as a benchmark for life, if humans can fulfill their needs properly, they are said to be prosperous and vice versa. The concept of welfare in Islam has four main indicators, namely the value of the Islamic value system, economic strength (industry and trade), fulfillment of basic needs and distribution systems, and security and social order.

Based on the purpose of this research, it is a qualitative research. The research data used data collection techniques in the form of direct observation in Pekuncen District, Glempang Village Hall and BUMDes Office. Then conducted interviews with the Village Head of Glempang Village, the chairman and management of BUMDes Brayana Mulya and the local community. Next, do documentation on a series of program activities and existing data. Meanwhile, data analysis was carried out using data reduction, presentation, and conclusion drawing methods. The technique of examining the data in this study used the triangulation method.

The results of this study show that in measuring effectiveness through indicators of achieving goals, integration and adaptation, it is effective to realize the independence of Glempang Village. The form of effectiveness in BUMDes Brayana Mulya is to have a vision, mission and goals as concepts in achieving goals. The flagship program of Brayana Mulya BUMDes is the Procurement of Clean Water (PAB) and kiosk rental. In addition to the utilization or management of potentials and programs, BUMDes Brayana Mulya provides welfare to the community such as providing education costs for the underprivileged so that it becomes a form of a prosperous society. From several factors and the achievement of goals achieved by BUMDes, Brayana Mulya can realize Glempang Village into an independent village.

Keywords : Effectiveness and Superior Program

PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB LATIN)

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	es dan ye
س	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
د	D'ad	D'	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain'	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	'Em
ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof

ي	ya'	Y	Ye
---	-----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal pendek, vokal rangkap dan vokal panjang.

a. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
/	<i>Fathah</i>	Fathah	A
َ	<i>Kasrah</i>	Kasrah	I
و	<i>Damah</i>	Damah	U

b. Vokal Rangkap.

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
<i>Fathah danya'</i>	Ai	a dan i	الْبَيْعَ	<i>Bay'a</i>
<i>Fathah dan Wawu</i>	Au	a dan u	رِبَاً	<i>Riba</i>

c. Vokal Panjang.

Maddah atau vokal panjang yang lambing nya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

<i>Fathah</i> + alif ditulis ā	Contoh تجّاره □ ditulis <i>tijarah</i>
<i>Fathah</i> + ya' ditulis ā	Contoh تَنْسَى ditulis <i>tansā</i>
Kasrah + ya' mati ditulis ī	Contoh الْمُشْرِكِينَ ditulis <i>al-musyrikina</i>
<i>dammah</i> + wawu mati ditulis ū	Contoh يُظْهِرُ ditulis <i>yuzahiru</i>

3. Ta' Marbūtah

a. Bila dimatikan, ditulis h:

الأبهة	Ditulis <i>al-ibahah</i>
معاملة	Ditulis <i>mu'amalah</i>

b. Bila dihidupkan karena berangkat dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis <i>ni'matullāh</i>
-----------	----------------------------

c. Bila *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan *h* (h).

المصلحة	Ditulis <i>Al-Maslahah</i>
---------	----------------------------

4. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

انّ الله	Ditulis <i>inallaha</i>
الذّين	Ditulis <i>al-lazina</i>

5. Kata Sandang Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

الْمُتَّقِينَ	Ditulis <i>al-muttaqina</i>
الْمُشْرِكِينَ	Ditulis <i>al-musyrikina</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

الصَّلْح	Ditulis <i>as-sulhu</i>
----------	-------------------------



MOTTO

Berdoa dan berusaha merupakan kesatuan yang utuh.
Jangan pernah merasa lelah atas sebuah perjuangan
Keberhasilan ada di tangan kita



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur Alhamdulillah, dengan segenap kerendahan hati. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua, Kepada Beliau saya sangat berterimakasih karena yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk apapun serta doa yang tulus sebagai restu jalan kesuksesan sehingga peneliti dapat di tahap akhir SELESAI. Terimakasih orang tua saya atas segala pengorbanan, nasihat serta doa-doa
2. Adik-adik saya, Amelia dan Faizal yang selalu memberikan semangat. Terimakasih sudah meramaikan suasana rumah menjadi hangat.
3. Beserta keluarga besar Mbah Hadi dan Haji Rubangi terimakasih atas dukungan serta iringan doa yang diberikan kepada peneliti
4. Terimakasih untuk Alm Siwi Fara Nosanti, skripsi ini saya persembahkan untuk sahabatku, terimakasih sudah memberikan motivasi dan mengajarkan arti proses kehidupan.
5. Terimakasih untuk sahabatku, Gendis Squad yang telah memberikan support serta iringan doa kepada peneliti dan terimakasih sudah menemani selama 4 tahun ini kita Bersama.

Skripsi ini persembahkan istimewa untuk orang yang saya cintai. Terimakasih atas dukungan, kebaikan, perhatian. Terimakasih karena sudah memberi tahu cara hidup bahagia dan jujur. Kebaikan kalian tidak akan pernah terlupakan, akan selalu terkenang dalam memori indah di hati penulis. Semoga segala ilmu, kasih sayang, dukungan, doa yang kalian berikan mendapatkan ridho, barakah dan balasan dari Allah SWT.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, penulis panjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dan terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepangkuan junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, yang mana telah membawa perubahan besar bagi peradaban dunia dengan member teladan yang berakhlak mulia.

Penulisan karya ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan Strata Satu (S.1.) guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjudul “Efektivitas Program BUMDes Brayon Mulya Dalam Perwujudan Kemandirian Desa (Studi Kasus Desa Glempang Kecamatan Pekuncen)”

Selama dalam kepenulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa tidak lepas dari dukungan dan bantuan oleh berbagai pihak yang telah memberikan sumbangan pemikiran, bimbingan, arahan, serta masukkan yang positif dan membangun, maka penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. H. Sul Khan Chakim, S.Ag., M.M. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Yoiz Shofwa Shafrani, M.Si Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.i., selaku Koordinator Program Studi Fakultas Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si. Pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kesediaanya menjadi dosen pembimbing karena telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiranya untuk memberikan dan mengarahkan, masukan, motivasi serta kesabaranya dalam penyusunan skripsi ini. Semoga senantiasa sehat dan mendapat perlindungan dari Allah SWT atas kebaikan Ibu.
9. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih saya ucapkan kepada Lurah Desa Glempang Ibu Warsiti beserta jajarannya, Ketua BUMDes Brayana Mulya dan pengurus lainnya yang sudah memberikan informasi dan data-data terkait penelitian.
11. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah E Angkatan 2018 yang selalu menjadi teman diskusi baik di kelas maupun di luar kelas. Terimakasih telah berbagi cerita, dukungan dan motivasi kepada penulis.
12. Terimakasih teruntuk Gendis Squad yang selalu ada disetiap saat, terimakasih sudah menjadi teman serta sahabat.
13. Teman-teman Pondok Pesantren Zam-Zam Muhammadiyah Purwokerto, Terimakasih atas segala kebersamaan dan cerita yang tidak pernah terlupakan.
14. Teman-Teman KKN Tematik angkatan ke-49 kelompok 51 Desa Karanggedang, Sidareja.
15. Kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha Mikro Cilacap beserta staff dan teman-teman PPL DPKUKM Cilacap.
16. Terimakasih untuk kakak tingkat Sania Khazanimah S.E yang telah memberikan support, motivasi, pengalaman, dan ilmu.

17. Terimakasih untuk teman – teman seperbimbingan Bu Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si.
18. Dan semua pihak yang telah membantu dan mendo'akan peneliti yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu.

Hanya ucapan terimakasih dan untaian do'a yang bisa penulis berikan. Semoga segala partisipasi yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dan imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari betul bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat baik untuk penulis dan pihak-pihak lain.

Purwokerto, Juni 2022

Penulis


Arum Yudha Wahyuningsih

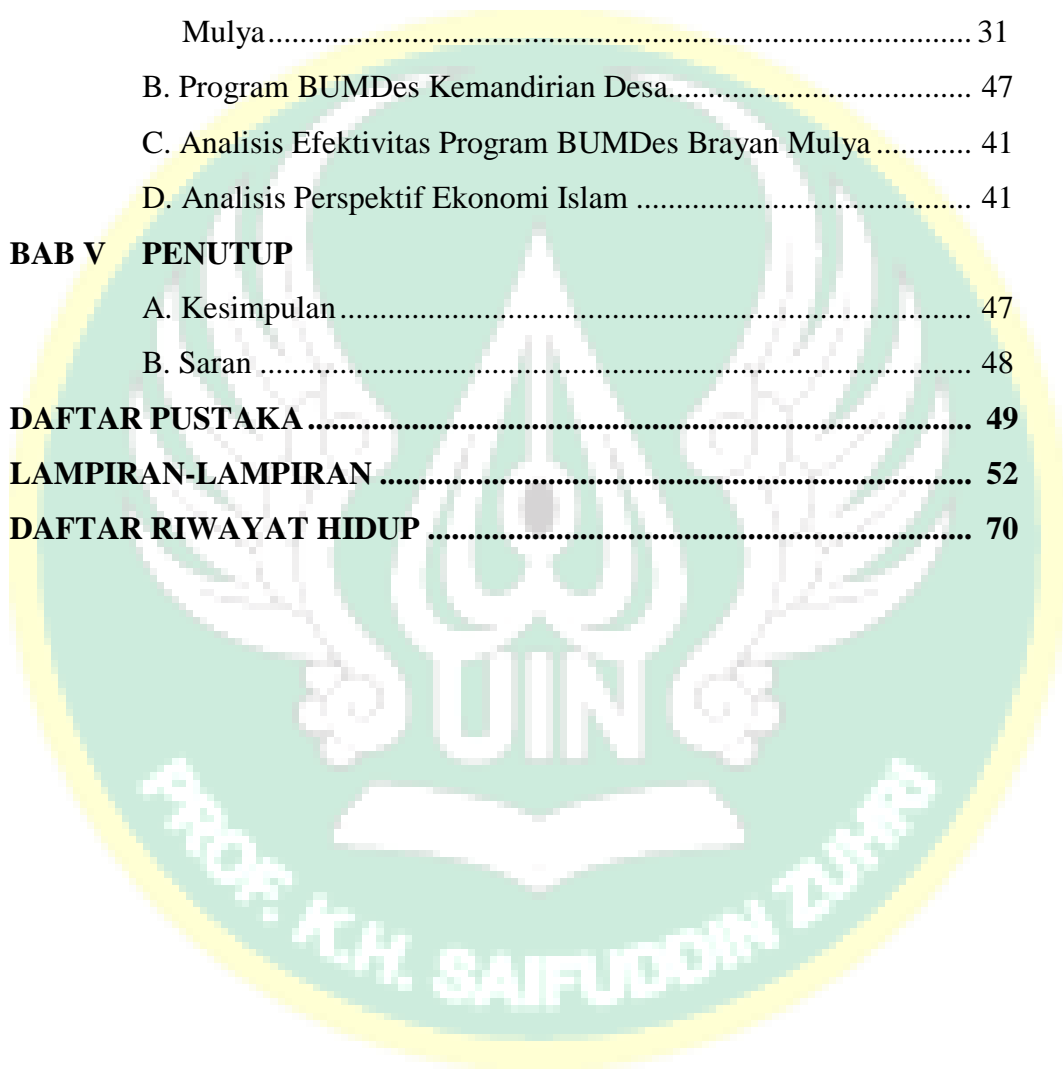
NIM. 1817201177



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Efektivitas dan Pengukuran Efektivitas.....	10
B. Desa Yang Mandiri.....	13
C. Program BUMDes	16
D. Landasan Teologis.....	16
E. Penelitian Terdahulu.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Sumber Data	25

D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Pengambilan Sampel.....	27
F. Teknik Analisis Data	28
G. Uji Keabsahan Data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Desa Glempang dan BUMDes Brayan Mulya.....	31
B. Program BUMDes Kemandirian Desa.....	47
C. Analisis Efektivitas Program BUMDes Brayan Mulya	41
D. Analisis Perspektif Ekonomi Islam	41
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN-LAMPIRAN	52
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	70



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data BUMDes Kec. Pekuncen Kab. Banyumas Tahun 2022
Tabel 1.2	Data Agregat BUMDes
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu
Tabel 3.1	Struktur Organisasi BUMDes Brayon Mulya
Tabel 3.2	Sumber Potensi Asset BUMDes



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Glempang
Gambar 1.2 Nilai Indeks Desa Membangun (IDM)
Gambar 1.3 Total Pemasukan Desa Tahun 2021
Gambar 1.4 Asset dan Inventaris BUMDes Brayan Mulya
Gambar 1.5 Struktur Organisasi BUMDes Brayan Mulya
Gambar 1.6 Laporan Keuangan Tahun 2021 BUMDes Brayan Mulya



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Transkrip Wawancara
- Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 3 Surat Izin Observasi Penelitian
- Lampiran 4 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 5 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 6 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 7 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 8 Sertifikat PPL
- Lampiran 9 Sertifikat PBM
- Lampiran 10 Sertifikat KKN
- Lampiran 11 Surat Keterangan Lulus Seminar
- Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Selain di Indonesia, perkembangan ekonomi tidak akan lepas dengan dunia bisnis yang memiliki perkembangan yang begitu cepat. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kebutuhan manusia sebagai tolok ukur kehidupan, apabila manusia dapat memenuhi kebutuhannya dengan baik dikatakan sejahtera dan begitu sebaliknya. Selain itu suatu kebutuhan manusia memiliki beberapa pengelompokan seperti menurut waktu, subjek, sifat dan intensitas.

Menurut waktu yaitu kebutuhan sekarang merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi saat ini juga demi kelangsungan hidup, kebutuhan akan datang adalah kebutuhan yang perlu disiapkan setelah kebutuhan sekarang, kebutuhan tidak terduga merupakan kebutuhan yang sifatnya mendadak serta ada kebutuhan sepanjang waktu. Dalam membangun berbagai bidang di Indonesia, didalam pembukaan UUD 1945 tercantum tujuan nasional yang pembangunan salah satu upaya meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat, bangsa dan negara. Pertumbuhan ekonomi bukan hanya individu dengan di individu namun suatu perkembangan juga dipengaruhi oleh kemampuan suatu lembaga negara atau daerah dalam mengelola sumber daya.

Namun setiap daerah sangat beragam potensi yang dimilikinya sehingga tingkat pertumbuhan memerlukan konsep pengelolaan yang beragam pula. Dalam pembangunan ekonomi perananan Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Manusia (SDM) dan Tingkat Teknologi atau (IPTEK) merupakan aspek yang di perhitungkan karena suatu sumber daya alami terukur berdasarkan jumlah atau banyaknya persediaan, analisis mutu sumber daya dan aspek pengeolalannya diformulasikan dengan kerangka kebijakan asifikasi ekonomi yang berkualitas serta berkelanjutan.

Pengelolaan sumber daya maksimal untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan waktu yang cepat dan penggunaan sumber daya minimal namun hasil maksimal. Kemudian, hasil yang maksimal akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Desa merupakan tumpuan wilayah yang secara langsung berkaitan dengan kehidupan masyarakat melalui pembangunan berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat.

Kewajiban desa dalam melaksanakan berupa fisik maupun non fisik, untuk mencapai peningkatan pertumbuhan ekonomi dalam kesejahteraan masyarakat desa. Perbandingan antara pertumbuhan ekonomi desa dianggap lebih lambat dari pertumbuhan ekonomi kota. Kewirausahaan desa adalah factor peningkatan dalam mendorong perekonomian desa. Salah satu yang dapat menyokong perekonomian negara adalah sektor keuangan, sehingga memiliki peran penting sebagai factor pendukung kegiatan ekonomi di kalangan masyarakat kurang mampu agar memiliki kehidupan tetap stabil (Ahmadi, 2018).

Pembangunan pedesaan memiliki dasar tujuan dalam pembangunan kemandirian di sekitar sektor maupun daerah, untuk membangun kemandirian di setiap sektor maupun daerah sebagai peran pemerintah yaitu pembangunan pedesaan melalui pemberdayaan masyarakat untuk peningkatan produktivitas maupun keanekaragaman usaha di pedesaan (Arini Ayu Kurnia, Arvidianti Dwi, Fitrotun Nikmah, Ermitaa Yusida, 2021). Adapun jenis desa berdasarkan tingkat perkembangannya, yaitu (Rachmawati, 2020) :

1. Desa swadaya yaitu desa yang budaya kehidupannya masih tradisional dan sangat terikat oleh adat istiadat sehingga desa yang paling terbelakang.
2. Desa swakarsa merupakan desa yang mata pencaharian penduduknya mengalami peralihan dari sektor primer ke sektor lain sehingga perkembangannya lebih maju dari desa swadaya.
3. Desa swasembada yaitu desa yang perkembangannya lebih mandiri dan tinggi dengan segala bidang yang terkait dengan aspek sosial dan ekonomi.

Menurut Hastowiyono secara etimologis, kemandirian dengan kesendirian itu berbeda juga kedirian. Yang dimaksud dengan kesendirian adalah dapat mengelola sendiri tanpa bantuan pemerintah dan pemerintah pun melepaskan desa tersebut berkembang mandiri melalui kekuatan lokal. Kemudian yang disebut kedirian disebut dengan sikap ego yang dimiliki desa dalam berorientasi ke dalam (*inward looking*). Kemudian kemandirian diartikan sebagai suatu kemampuan atau kapasitas agar upaya dalam pencapaian kehidupan yang makmur dan memprioritaskan maksimal pada potensi dirinya, tanpa bergantung dengan pihak lain (Rachmawati, 2020).

BUMDes adalah entitas bisnis yang seluruhnya atau sebagian besar modal tersebut dimiliki oleh desa melalui kerja sama timbal balik langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan untuk mengelola aset, layanan, dan bisnis lain untuk kesejahteraan terbesar komunitas desa (Anggraeni M. R., 2016). Teori Menurut William N. Dunn (2003) Adapun 6 faktor mengenai evaluasi dalam pelaksanaan program yaitu efektivitas, efisiensi, pemerataan, responsivitas maupun ketepatan (Nopriandy, 2019).

Teori kelembagaan Erani dan Alkadafi (2014) menyatakan suatu Lembaga yang memiliki predikat adalah bentuk kerangka hukum maupun hak alamiah berupa Tindakan yang kemudian diatur oleh setiap individu sebagai nilai tambah dan bentuk proses terhadap ilmu ekonomi yang klasik dengan keterkaitan perilaku ekonomi (Edy Yusuf Agunggunanto D. , 2016). Berikut 7 ciri utama perbedaan BUMDes dengan Lembaga ekonomi komersial pada umumnya, yaitu (Putri Nugrahaningsih, 2016) :

1. Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara Bersama.
2. Modal usaha bersumber dari desa sebesar 51% dan dari masyarakat sebesar 49% melalui pernyataan modal (saham atau andil).
3. Operasionalisasinya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal (*local wisdom*).
4. Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar.

5. Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (penyerta modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa (*village policy*).
6. Difasilitasi oleh Pemerintah, Pemprov, Pemkab dan Pemdes.
7. Pelaksanaan operasionalisasi dikontrol secara bersama (Pemdes, BPD, dan Anggota)

Pengembangan desa mandiri melalui pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) melalui pembentukan BUMDes untuk kesejahteraan bagi masyarakat desa serta meningkatkan perekonomian desa. Sehingga harus mengetahui kondisi dan tata kelola BUMDes yang sedang berkembang (Edy Yusuf Agunggunanto, 2016). Adapun wilayah di Kecamatan Pekuncen terdapat 16 BUMDes yang berada di setiap desa.

Table 1.1
Data BUMDes Kecamatan Pekuncen
Kabupaten Banyumas Tahun 2022

No	Nama Desa	Nama BUMDes	Tahun berdiri
1	Cikembulan	Ngudi Barokah	2018
2	Candinegara	Candi Mulya	2018
3	Karangklesem	Ngudi Kamulyan	2018
4	Cikawung	Berkah Makmur	2018
5	Cibangkong	Maju Makmur	2017
6	Petahunan	Bina Usaha	2017
7	Semedo	Karya Muda Wijaya	2017
8	Banjaranyar	Berkah Mandiri	2018
9	Pasiraman Lor	Asa Baru Sejahtera	2018
10	Pasiraman Kidul	Dewa Kembar	2018
11	Tumiyang	Ngudi Raharja	2017
12	Glempang	Brayan Mulya	2017

13	Pekuncen	Satria Arus Buntan	2016
14	Karangkemiri	Kartika Mandiri	2018
15	Kranggan	Satria	2014
16	Krajan	Alam Lestari	2016

Sumber : Kantor Kecamatan Pekuncen

Kemudian dari persebaran data tersebut kami melakukan perbandingan antara 3 daerah yaitu Desa Glempang, Desa Tumiyang dan Desa Pasiraman Lor melalui agregat perkembangan BUMDes masing-masing.

Tabel 1.2

Data Agregat BUMDes Tahun 2021

NO	Nama BUMDes	Klasifikasi Desa	APBDES	
			Pendapatan	Belanja
1.	Pasiraman Lor	Dasar	1,78 M	1,91 M
2.	Tumiyang	Tumbuh	2,66 M	3,00 M
3.	Glempang	Tumbuh	2,03 M	1,98 M

Sumber: <https://sidesa.jatengprov.go.id/kecamatan/33.02.16/desa>

Melalui hasil survei ini dapat disimpulkan bahwa Desa Pasiraman Lor dan Tumiyang mengalami defisit anggaran sedangkan Desa Glempang mengalami surplus anggaran. Desa Glempang memiliki BUMDes yaitu BUMDes Brayana Mulya, adanya berbagai program menjadi faktor pendorong suatu kemandirian Desa Glempang. Adapun kantor sekretariat yang diperoleh dari bantuan provinsi dan pembangunan kios untuk sarana prasana masyarakat desa dalam kegiatan ekonomi.

Unit Pengelolaan Air Bersih (PAB) tahun ini akan dioptimalkan sebagai bentuk peningkatan pelayanan ke masyarakat desa yang semula tempat penampungan menggunakan tanah warga maka tahun ini tanah tersebut sudah dibeli oleh BUMDes. Kemudian BUMDes turut memberikan

biaya pendidikan kepada salah satu warga yang kurang mampu agar tetap dapat mengikuti pendidikan. Ada beberapa aspek yang dikembangkan atau dikelola oleh BUMDes yang pertama berupa material yang memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan sehingga dapat berkerjasama langsung dengan desa dalam melakukan pembangunan desa, yang kedua aspek pertanian sebagai pemberdayaan kelompok tani penyaluran bantuan pemerintah seperti subsidi pupuk (Sucipto, 2022).

Maka dari itu pengolahan BUMDes memerlukan strategi, yang dimaksud dengan Strategi kerjasama adalah suatu usaha alokasi sumber daya yang meliputi arah pencapaian sasaran maupun tujuan melalui pelaksanaan Tindakan yang diperlukan maka perlu penetapan sasaran maupun tujuan jangka panjang. Pengolahan BUMDes melalui idealisme yang kokoh dengan para pengurus BUMDes agar pelaksanaan tersebut maksimal maupun sasaran yang sesuai terhadap perencanaannya (Edy Yusuf Agunggunanto, 2016).

Kemudian prinsip tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu :

1. Kooperatif

Kerjasama maupun komitmen merupakan bentuk unsur pengembangan dalam pengelolaan dan kelangsungan hidup BUMDes. (Enggar Diah Puspa Arum M. S., 2021).

2. Partisipasif

Keikutsertaan dalam memberikan dukungan dan kontribusi dalam memajukan pengelolaan BUMDes.

3. Emansipasif

Yang berarti semua unsur yang terlibat dengan pengelolaan BUMDes dapat berperan aktif tanpa memandang suku, ras, agama dan *gender* (Enggar Diah Puspa Arum M. S., 2021).

4. Transparan

Penerapan prinsip ini merupakan sifat keterbukaan pemerintah dalam mengungkapkan hal-hal untuk mengetahui dan mendapatkan akses

informasi seluas-luasnya yang sifatnya berkala kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan masyarakat luas (Hafiez Sofyani, 2020).

5. Akuntabel

Yaitu pertanggung jawaban terhadap segala aspek kegiatan yang terjadi di dalam pelaksanaan kegiatan operasional, baik secara internal maupun eksternal (Kadek Rindi, 2019).

6. Sustainabel

Atau disebut dengan bertanggungjawab, sehingga seluruh aktivitas dalam pengelolaan BUMDes harus dapat dipertanggungjawabkan. Kemudian melakukan perbandingan lebih lanjut terhadap prinsip tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Maka dari itu menjadi ketertarikan bagi penulis untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul **“EFEKTIVITAS PROGRAM BUMDES BRAYAN MULYA UNTUK MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN DESA (Studi Kasus Desa Glempang Kecamatan Pekuncen)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana efektivitas program bumdes brayan mulya untuk mewujudkan kemandirian desa (studi kasus desa glempang kecamatan pekuncen)?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Program BUMDes Brayon Mulya Dalam Perwujudan Kemandirian Desa (Studi Kasus Desa Glempang Kecamatan Pekuncen).

2. Manfaat penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan penelitian yang telah dituliskan sebelumnya, maka diharapkan penelitian ini memiliki manfaat bagi :

a. Secara teoritis

1. Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi desa dalam menjalankan program tersebut dalam mencapai kemandirian desa.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi ilmiah bagi peneliti lain dalam melakukan kajian sebagai perbandingan penelitian terdahulu dan sebagai bahan referensi bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

b. Secara praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat Meningkatkan Efektivitas Program Desa Terhadap Badan Usaha Milik Desa Dalam Mencapai Kemandirian Desa (Studi Kasus Desa Glempang Kecamatan Pekuncen).
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi akademisi mengenai Efektivitas Program Desa Terhadap Badan Usaha Milik Desa Dalam Mencapai Kemandirian Desa (Studi Kasus Desa Glempang Kecamatan Pekuncen).

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika penulisan ini terdiri dari tiga penelitian bagian awal, isi dan akhir, yaitu :

Bab I Pendahuluan

Pada bab pertama berisi tentang pendahuluan. Membahas tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah,

tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab kedua membahas mengenai landasan teori. Dalam bab tersebut mengungkapkan teori-teori yang akan digunakan sebagai pedoman dalam menganalisis permasalahan yang dihadapi.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ketiga membahas mengenai metode penelitian. Meliputi pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab keempat membahas hasil dan penelitian. Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi gambaran umum analisis.

Bab V Penutup

Pada bab terakhir berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efektivitas dan Pengukuran efektivitas

1. Definisi Efektivitas

H. Emerson mengutip Soewarno Handyaningrat S. (2006:16) mengatakan bahwa tercapainya suatu tujuan merupakan pengukuran perencanaan sebelumnya disebut efektivitas (Hasibuan, 2020). Dalam perilaku organisasi tercermin dari manajer yang menurut teori system, secara internal dan eksternal. Secara internal dapat diukur melalui tugas individu dan kelompok yang di kerjakan setiap individu maupun secara eksternal dapat di nilai dengan organisasi atau instansi lain untuk melakukan kerjasama. Adapun proses yang disederhanakan menjadi tujuan analisis, konsep dasar dan teori system (John M. Ivancevich, 2006). Di dalam pengorganisasian atau suatu lembaga adanya kegiatan agar tujuan tersebut tercapai, maka akan berjalan efektif dengan faktor-faktor pendukung efektivitas sehingga berjalan efektif (Hasibuan, 2020). Frederick taylor dalam pandangan manajemen ilmiah menjadi titik awal dalam pemahaman efektivitas organisasi kemudian mengatakan bahwa untuk “cara yang baik” maka diperlukan studi waktu maupun gerakan dalam melaksanakan pekerjaan agar efektif /efisien (John M. Ivancevich, 2006).

Yang dimaksud dengan efektivitas adalah apabila suatu output dan input terdapat kesesuaian dengan tujuan yang di tetapkan. Teori Efektivitas Menurut Richard Steer dalam halim (2001) efektivitas harus dinilai atas dasar konsep tujuan yang maksimum (Budiani, 2007). Teori Efektivitas Program ada lima kriteria yaitu Effort Cost-efficiency, Result, Cost-effectiveness dan impact (Farantina, 2015) maka dari itu kesesuaian atas tujuan menjadi desa yang mandiri melalui program desa yang dilaksanakan. Mardiasmo (2009:132) pencapaian tujuan maupun target kebijakan (hasil guna) berkaitan atau memiliki dasar hubungan sehingga

disebut efektivitas. Apabila kegiatan operasional memiliki proses kinerja hingga mencapai tujuan maupun sasaran akhir kebijakan (*spending wisely*) maka disebut efektif (Sumenge, 2013).

2. Pengukuran Efektivitas

Duncan mengatakan bahwa adanya program yang akan dilaksanakan dapat diukur efektivitas melalui 3 indikator yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi (Salsabilla Rushda Amrina, 2021). Adapun Kriteria efektivitas menurut berdasarkan waktu atau disebut dengan kriteria jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang, kategori umum mengenai kriteria efektivitas yang bersifat jangka pendek yaitu (John M. Ivancevich, 2006):

a. Kualitas

Produk atau jasa yang memiliki kualitas maka akan menumbuhkan rasa komitmen konsumen terhadap produk atau jasa tersebut, sehingga kualitas menjadi salah satu dasar yang eksekutif dan paling penting (John M. Ivancevich, 2006). Secara kualitas, setiap individu memiliki tahapan-tahapan dalam melakukan pemenuhan keperluan hidup masing-masing (Syahrial, 2021).

b. Efisiensi

Mardiasmo (2009:132) mengatakan bahwa suatu konsep produktifitas memiliki hubungan erat dengan efisiensi, kemudian pelaksanaan perbandingan terhadap output yang telah dihasilkan dengan input yang digunakan maka menjadi sebuah pengukuran efisiensi (Sumenge, 2013). Permasalahan yang memerlukan afeksi agar mendapatkan keuntungan yang maksimum disebut masalah efisiensi, kemudian masalah efisiensi memiliki keterkaitan dengan prinsip dasar dalam ilmu ekonomi yaitu apabila suatu factor produksi terbatas namun dapat menghasilkan produk secara maksimum atau dapat menghasilkan output semaksimal mungkin (Solikah, 2010).

c. Kepuasan

Gupta et al., (2007) mengatakan bahwa kepuasan pengguna merupakan salah satu bentuk pengukuran efektivitas system informasi, yang dimaksud dengan kepuasan pengguna yaitu apabila dalam pengembangan system informasi menjadi *factor indicator* keberhasilan (Luh Putu Virra Indah Perdanawati, 2014). Produktivitas, efisiensi, dan ketelitian dalam membuat pembuatan laporan organisasi merupakan indikator penting yang akan meningkat melalui kepuasan pengguna (Made Christin Dwitrayani, 2017). Dalam teori ekonomi konvensional menjelaskan bahwa kepemilikan barang maupun jasa yang bertujuan untuk memuaskan keinginan setiap individu di sebut kepuasan (*utility*), namun kepuasan (*satisfaction*) berdasarkan subyektif ialah setiap individu memiliki tingkat pengukuran atau kriteria kepuasan masing-masing (Syahril, 2021).

d. Kemampuan beradaptasi

Toomey (1997:258) mengemukakan bahwa apabila telah terbiasa (*familiar setting*) terhadap keadaan yang asing menurut seseorang tersebut (*unfamiliar setting*) melalui proses umum berupa peralihan keadaan setiap individu (Munir, 2016). Untuk menghasilkan kualitas keselarasan di dalam tuntutan diri sendiri dan keadaan sekitar dengan cara mengubah diri dari lingkungan maupun sebaliknya disebut kemampuan beradaptasi (Melisa Stevani, 2014). Manusia adalah makhluk sosial, selain selalu melakukan interaksi yaitu saling membutuhkan satu sama lain untuk keberlangsungan hidup (Munir, 2016). Menurut Semiun (2007) mengatakan bahwa aspek pengukuran yang digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya kemampuan beradaptasi yaitu (Melisa Stevani, 2014) :

1. *Self knowledge*
2. *Self objectivity*
3. *Self control*

4. *Good interpersonal relationship*
 5. *Satisfaction in work*
- e. Perkembangan

Suatu proses yang menunjukkan adanya tujuan kedepan, proses tahapannya tidak dapat diulang kembali sehingga akan menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat tidak dapat berubah atau tetap (Ratnawulan, 2021).

B. Desa Yang Mandiri

Menurut konteks desa, relasi dalam pembangunan dengan pemberdayaan desa adalah konsep menarik tentang kemandirian desa, pembangunan ialah pendekatan tunggal berupa alat atau sarana untuk memberikan kesejahteraan masyarakat desa yang sifatnya berdiri sendiri dan membutuhkan pendekatan berupa pemberdayaan sebagai factor utama kemandirian (Karo, 2019). Pengutamaan dalam tujuan pembangunan desa mandiri melalui pengalokasian dana desa akan tercapainya tujuan tersebut, Adapun penggunaan dana desa dalam melakukan pembangunan infrastruktur desa untuk mewujudkan desa mandiri (Ida Zufilda, 2021). Adapun 3 (tiga) sector yang menjadi aspek perwujudan kemandirian suatu desa yaitu sector prioritas usaha perwujudan kemandirian desa, potensi social dan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) (Nursetiawan, 2018). Kemudian keseimbangan melalui prinsip desa berupa pemerataan keadilan, efektif, efisien, akuntabel dan mandiri (Nursetiawan, 2018). Menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, dalam pembangunan desa meliputi pemenuhan 4 aspek, yaitu (<https://sirusa.bps.go.id>):

- a. Kebutuhan dasar

Yang diperlukan manusia berupa segala sesuatu meliputi barang atau jasa terhadap kepuasan baik jasmani atau rohani dan kesejahteraan yang di peroleh manusia disebut kebutuhan (Syahrial, 2021). Badan Pusat Statistik mendefinisikan dalam memenuhi kebutuhan dasar maka

ketidakmampuan individu yang minimal untuk hidup layak (Dewi, 2017).

b. Pelayanan dasar

Untuk melakukan optimalisasi dalam biaya transaksi di pasar input, proses budidaya ataupun usaha dan pasar output maka kebijakan lintas berupa sektoral akan lebih berperan disebut pengembangan infrastruktur (Valeriana Darwis, 2016). Yang dimaksud dengan pelayanan dasar adalah dalam memenuhi kebutuhan dasar warga negara berupa pelayanan public (Lembaran Negara Republik Indonesia, 2018).

c. Lingkungan

Salah satu factor penting yang mempengaruhi kebutuhan manusia adalah lingkungan (Syahrial, 2021). Di dalam peraturan presiden No. 5/2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010-2014 “Dalam bidang lingkungan hidup, sasaran yang hendak dicapai adalah perbaikan mutu lingkungan hidup dan pengelolaan sumber daya alam di perkotaan dan pedesaan, penahanan laju kerusakan lingkungan dengan peningkatan daya dukung dan daya tampung lingkungan; peningkatan kapasitas adaptasi dan mitigasi perubahan iklim” (Review Dokumen RP12-JM Kota Palangka Raya, 2014-2018).

d. Kegiatan pemberdayaan masyarakat desa

Suharto (2011:59) mengatakan bahwa suatu proses maupun tujuan ialah pemberdayaan, apabila beberapa kegiatan memiliki kekuasaan maupun keberdayaan terhadap kelompok lemah di dalam masyarakat atau yang kurang mampu dan pemberdayaan dikatakan sebagai tujuan jika perubahan social mencapai hasil seperti masyarakat yang berdaya meliputi kekuasaan, pengetahuan, kemampuan, memiliki aspirasi, memiliki mata pencaharian, ikut berpartisipasi dalam kegiatan apapun (Karo, 2019). Syahyuti (2007) mengatakan pembenahan system administrasi maupun birokrasi nya merupakan bentukan perwujudan dalam keberhasilan program pemberdayaan masyarakat (Valeriana

Darwis, 2016). Menurut Marwan Jafar mengatakan bahwa pemberdayaan masyarakat dan kemandirian merupakan cara agar masyarakat pedesaan dalam pemanfaatan dana desa yang telah diberikan tersebut (Sidik, 2015). Di dalam pembangunan, masyarakat desa menjadi subjek sentral dari beberapa dimensi pembangunan seperti ekonomi, politik, social, budaya, hukum, lingkungan dan lainnya yang memiliki peran penunjang perwujudan eksistensi masyarakat (Ida Zufilda, 2021). Untuk mengangkat masyarakat dari kemiskinan di pedesaan dalam program pemberdayaan masyarakat pada prinsipnya mempunyai banyak kesamaan (Valeriana Darwis, 2016). Widayanti (2017) mengatakan bahwa yang menjadi concern public adalah pemberdayaan masyarakat yang dinilai melalui pendekatan yang dapat menyelesaikan berbagai permasalahan meliputi masalah sosial, kemiskinan kemudian pelaksanaan dimulai dari pemerintah, kalangan usaha dan masyarakat sipil (Mustangin, 2017). Adapun proses pendelegasian berupa kekuasaan terhadap masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan merupakan pemberdayaan (Ichda Umul Aisah, 2019).

Suatu desa akan dikatakan desa mandiri apabila desa tersebut memiliki kesiapan dan jaringan akan pelayanan dasar, sarana dan prasarana yang memadai, pelayanan umum maupun penyelenggara yang baik. Kemudian pengukuran pada jumlah peningkatan desa mandiri melalui taraf kualitas hidup dan masyarakat desa yang sejahtera.

Ciri-ciri desa mandiri, secara umum desa sejahtera mandiri dicirikan oleh beberapa hal yaitu (Rachmawati, 2020) :

- a. Desa mampu mengurus kepemilikan tersebut untuk lembaganya.
- b. Wewenang pengelolaan dan mengatur pembangunan yang dimiliki oleh pemerintah desa kemudian di dukung oleh kemandirian meliputi perencanaan, penganggaran dan pelaksanaan pembangunan.
- c. Seperti masyarakat desa dan masyarakat kurang mampu, perempuan, anak muda, kaum difabel, penyandang masalah social

dan warga yang termarginalkan yang akan di junjung tinggi aspirasi dan partisipasinya sebagai System pemerintahan desa.

- d. Optimalisasi secara transparan dan akuntabel dalam pengelolaan sumber daya pembangunan untuk dikelola agar masyarakat sejahtera.

Menurut Ahmad Taufik yang dikutip pada buku Menuju Desa yang Mandiri, bertujuan untuk menuju tatanan sebuah desa yang mandiri, maka suatu desa harus dilihat dari beberapa hal berikut (Rachmawati, 2020) :

- a. Memiliki Sumber daya alam.
- b. Memiliki sumber daya manusia.
- c. Memiliki infrastruktur yang baik.
- d. Memiliki spesifikasi produk unggulan yang di dasarkan pada karakteristik desa.
- e. Kebutuhan desa dapat terpenuhi dan sebagian dapat dimanfaatkan untuk keperluan lain.
- f. Kemiskinan pada masyarakat desa memiliki taraf dibawah rata-rata.
- g. Peningkatan skala besar dalam pemberdayaan wanita yang besar di kegiatan ekonomi.
- h. Banyaknya jumlah maupun jenis kelembagaan.
- i. Kesadaran masyarakat yang tinggi terhadap lingkungan hidup.

C. Program BUMDes

Menurut Joan L.Herman kutipan oleh Farida (2008:9) mengatakan bahwa individu akan memiliki tumpuan dari hasil atau pengaruh yang diperoleh dari program tersebut (Hasibuan, 2020). Program adalah proses mencapai tujuan maupun sasaran melalui sekumpulan pelaksanaan kegiatan (Ekasari, 2020). Partisipasi masyarakat desa dalam pemerintah desa dengan adanya tahap perencanaan dan penganggaran akan di delegasikan ke Badan Permusyawaratan Desa (BPD), maka dari itu kegiatan maupun program kerja yang disusun dapat menunjang kebutuhan dan kepentingan masyarakat sesuai

dengan kapasitas yang dimiliki desa tersebut (Putri Nugrahaningsih, 2016). Adapun Undang-Undang RI Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, menyatakan pencapaian sasaran atau tujuan diperoleh dari pengukuran tingkat pencapaian melalui kebijakan dari beberapa kegiatan disebut program serta masyarakat menjadi system dalam pengalokasian anggaran maupun kegiatan masyarakat (Hasibuan, 2020). Beberapa program unggulan maupun Lembaga Swadaya Masyarakat merupakan bentuk upaya mengentaskan kemiskinan maka dari itu berbagai sector maupun sector pemerintah melakukan penggalakkan program tersebut (Mustangin, 2017). Pemerintah memiliki Perencanaan program merupakan bentuk penunjang percepatan asifikasi pembangunan desa (Edy Yusuf Agunggunanto F. A., 2016). Dari kutipan Siti Erna Latifi Suryana (2009) Menurut Charles O Jones ada 3 (tiga) kriteria pilar aktivitas dalam melaksanakan program, yaitu (Hasibuan, 2020):

1. Pengorganisasian

Agar tercapainya tujuan maka diperlukan partisipasi tidak mungkin di laksanakan secara individual melainkan melalui pengorganisasian (Prof. Dr. J. Winardi, 2006). Pengorganisasian bertujuan agar pelaksanaan pengelompokkan tugas dapat dilakukan secara penuh tanggung jawab, karena dalam pengelompokkan tugas setiap anggota di harapkan dapat menyelesaikan tugas tersebut memberikan peningkatan keterampilan secara khusus (Manda, 2016).

2. Interpretasi

Penggambaran atau pandangan terhadap program akan memberikan pemahaman sehingga mempermudah dalam pelaksanaan menjalankan program dan dapat diharapkan tercapainya tujuan.

3. Penerapan atau aplikasi

Implementasi suatu teori atau metode untuk mencapai tujuan tersebut penting dalam pelaksanaan prosedur kerja agar berjalan dengan kesesuaian alur kegiatan.

Berbagai program pembangunan dan kewenangan yang diberikan secara proposional, pembangunan dapat dilaksanakan melalui pemberdayaan masyarakat desa sehingga masyarakat tersebut mampu meminimalisir campur tangan pemerintah (Ichda Umul Aisah, 2019). Kemudian ciri-ciri program yang baik, menurut Siagian (2004) mengatakan bahwa penyusunan program meliputi 7 tahapan yaitu (Hasibuan, 2020) :

1. Memahami visi misi maupun sasaran strategis kementerian/lembaga.
2. Memahami keseluruhan indikator dan kinerja kementerian/ lembaga.
3. Menyusun indikator keseluruhan kinerja program (*Outcome*).
4. Membuat tata nama program.
5. Kinerja kegiatan (*output*) disusun meliputi indikatornya.
6. Menyusun tata nama kegiatan.
7. Menyusun program, kegiatan maupun indikator kinerja di dalam kementerian/lembaga.

Perencanaan kegiatan pembangunan berupa partisipatif, transparan, akuntabel maupun mendetail merupakan pembangunan desa mandiri dengan serangkaian tahapan penetapan identitas umum desa, analisis asset desa, perencanaan dan persiapan maupun rencana pembangunan melalui msuyawarah (Edy Yusuf Agunggunanto F. A., 2016). Adapun tahapan pengembangan, diantaranya (Rachmawati, 2020) :

a. Memiliki ide usaha

Suatu ide usaha itu muncul Ketika seseorang mengawali usaha bisa dimana saja atau terinspirasi dari keberhasilan orang lain, maka akan timbul ide usaha karena adanya sense of business yang kuat dari seorang wirausaha.

b. Pemilihan ide/konsep terhadap usaha

c. Pembangunan pada rencana usaha

d. Pelaksanaan rencana usaha maupun pengelolaan usaha

D. Landasan Teologis

Dalam Ekonomi Islam kesejahteraan merupakan terhindar dari rasa takut terhadap penindasan, kelaparan, dahaga, penyakit, kebodohan, masa depan diri, sanak saudara, bahkan lingkungan. Terpenuhinya kebutuhan ini merupakan unsur pertama untuk kesejahteraan masyarakat. Terdapat sejumlah argumentasi baik yang bersifat teologis, normatif maupun rasional-filosofis yang menegaskan tentang ajaran Islam amat peduli untuk mewujudkan kesejahteraan sosial. Hal ini sesuai dengan kesejahteraan surgawi dapat dilukiskan antara lain dalam peringatan Allah SWT kepada Adam, terdapat dalam Al-Quran Surat Tha ha ayat 117-119:

فَقُلْنَا يَا آدَمُ إِنَّ هَذَا عَدُوٌّ لَكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكَ مِنَ الْجَنَّةِ
 فَتَشْقَى ﴿١١٧﴾ إِنَّ لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَى ﴿١١٨﴾ وَأَنَّكَ لَا
 تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا تَصْحَى ﴿١١٩﴾

Artinya: “Kemudian kami berfirman,”Wahai Adam! Sungguh ini (Iblis) musuh bagimu dan bagi istrimu, maka sekali-kali jangan sampai dia mengeluarkan kamu berdua dari surga, nanti kamu celaka. Sungguh ada (jaminan) untukmu di sana, engkau tidak kelaparan dan tidak akan telanjang. Dan sungguh di sana engkau tidak akan merasa dahaga dan tidak akan ditimpa panas matahari”.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sandang, pangan, dan papan yang diistilahkan dengan tidak lapar, dahaga, telanjang dan kepanasan semuanya telah terpenuhi disana. upaya mewujudkan kesejahteraan sosial merupakan misi kekhalifahan yang dilakukan sejak Nabi Adam AS. Kesejahteraan sosial yang didambakan Al-Quran tercermin di surga yang dihuni oleh Adam dan istrinya sesaat sebelum mereka turun melaksanakan tugas kekhalifahan di bumi.

E. Penelitian Terdahulu

Bahan referensi dan informasi dalam sebuah penelitian di dapatkan dari penelitian terdahulu. Hal tersebut dilakukan untuk memperluas informasi terkait topik penelitian yang sedang dikaji. Maka dari itu bagian ini akan

memberikan hasil penelitian yang signifikan. Penelitian ini bukanlah penelitian pertama, tetapi peneliti mendapatkan beberapa penelitian yang lain atau sudah ada maupun memiliki kemiripan dengan judul yang peneliti angkat untuk dijadikan bahan acuan dan masukan dalam penelitian ini. Penelitian ini didasari oleh potret realitas yang ada di salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan hasil penelitian (Ningsih, 2019) , yang berjudul “*Analisis Pelaksanaan Alokasi Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa*”. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Alokasi Dana terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa guna untuk pemberdayaan Desa Karanganyar Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek salah satunya adalah akuntabilitas untuk melaporkan dan menyajikan kegiatan, terutama pada bidang administrasi keuangan kepada pihak yang lebih tinggi.

Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian oleh (Nasution, 2019) , yang berjudul “*Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Desa Lalang Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang*” penelitian ini berdasarkan indikator yang diambil dari teori Van Meter dan Van horn yaitu sasaran kebijakan (ukuran dasar dan tujuan kebijakan), sumber daya (sumber-sumber kebijakan), komunikasi antar organisasi dan kegiatan pelaksana, karakteristik agen pelaksana (badan-badan pelaksana), disposisi dan kondisi sosial, ekonomi dan politik.

Kemudian, berdasarkan hasil penelitian oleh (Anggraeni, 2016) yang berjudul “*Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada BUMDES Di Gunung Kidul, Yogyakarta*” Penelitian ini mengarah pada keberadaan BUMDes membaa perubahan yang signifikan di bidang ekonomi dan juga sosial. Pergeseran nilai sosial dan juga perubahan pola interaksi antar arga akan terjadi.

Penelitian berikutnya berdasarkan hasil penelitian oleh (Edy Yusuf Agunggunanto D. , 2016) yang berjudul “*Pengembangan Desa Mandiri melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*” Penelitian menjelaskan bahwa BUMDes memiliki tujuan untuk masyarakat desa yang

sejahtera, meningkatkan perekonomian maupun pendapatan desa, meningkatkan pengelolaan potensi desa seperti sumber daya alam dan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa untuk pemerataan serta pertumbuhan ekonomi desa.

Penelitian hasil penelitian (Firdaus, 2020) yang berjudul “*Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Manding Laok Kec. Manding Kab.Sumenep*” penelitian ini menjelaskan BUMDes didirikan untuk mendorong perekonomian masyarakat desa melalui pengembangan masyarakat melalui pengelolaan potensi desa.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	(Ningsih, 2019)	“Analisis Pelaksanaan Alokasi Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa”.	Pemberdayaan merupakan wujud keinginan dari masyarakat, melalui lembaga pemerintahan desa	Memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan, pemberdayaan dan tinjauan hukum yang terkait pelaksanaan alokasi dana desa tersebut.	Kebijakan pemerintah desa yang bertentangan mempengaruhi sikap masyarakat desa tersebut.

2.	(Nasution, 2019)	“Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Desa Lalang Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang”	Mengetahui dan mengimplementasi kebijakan BumDes dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.	Melakukan sosialisasi pemahaman terhadap masyarakat tentang kebijakan BumDes.	Mengambil indikator sasaran kebijakan, sasaran sumberdaya, komunikasi antar organisasi dan kegiatan pelaksana, disposisi dan lain-lain
3.	(Anggraeni, 2016)	Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada BUMDES Di Gunung Kidul, Yogyakarta	Menggali keberadaan BumDes terhadap kesejahteraan masyarakat.	BUMDes kurang memberikan perubahan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.	Akses masyarakat desa yang menjadi permasalahan adalah air dan mendapatkan pekerjaan.
4.	(Edy Yusuf Agunggunanto D. , 2016)	“Pengembangan Desa Mandiri melalui Pengelolaan Badan Usaha	Pembentukan BumDes merupakan cara untuk memanfaatkan UU	Kesiapan desa dan potensi yang dimiliki desa masih minim.	Masih terbatasnya usaha, potensi bahkan kualitas sumber daya manusia terhadap

		Milik Desa (BUMDes)”	yang memberikan kepada pemerintah desa, terutama meningkatkan perekonomian desa dan kesejahteraannya.		pengetahuan atau pemahaman.
5.	(Firdaus, 2020)	<i>“Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Manding Laok Kec. Manding Kab.Sumenep”</i>	Pembangunan ekonomi masyarakat desa melalui peran BUMDes.	Dengan indikator memahami karakteristik pesaing sehingga pemberdayaan masyarakat di tingkatkan.	Menunjukkan BUMDes memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian sudah baik, Namun pelaksanaannya dan perkembangannya masih perlu perbaikan pada aspek sumber manusia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Denzin & Licoln (1994) mengatakan bahwa penelitian yang mempunyai latar alamiah dan analisis fenomena yang terjadi menggunakan metode-metode sudah ada (Albi Anggito, 2018). Secara umum metode penelitian didefenisikan memiliki tujuan yang sistematis, praktis maupun teoritis dalam kegiatan ilmiah tersebut (Dr.J.R.Raco, 2010).

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di BUMDes Brayon Mulya di Desa Glempang Kecamatan Pekuncen. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Januari-Mei 2022 hingga data-data yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi.

C. Sumber Data

Suatu data atau informasi dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian yaitu secara umum berupa sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau data yang perlu diolah lagi (Sujarweni, 2021). Secara lisan berupa bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan merupakan data primer, selain itu perilaku ataupun gerak-gerik yang disampaikan oleh narasumber sebagai dasar informasi akurat. Data ini diperoleh melalui proses observasi ke kecamatan pekuncen kemudian memerlukan waktu sekitar 4 hari untuk mempersiapkan data tersebut. Adapun balai desa dan kantor BUMDes.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari catatan, buku, artikel atau data yang tidak perlu diolah lagi. Peneliti mendapatkan data sekunder seperti dokumentasi dan arsip resmi sebagai pendukung hasil penelitian. Data sekunder di dalam penelitian ini berupa website system informasi desa provinsi jawa tengah dan BUMDes Brayon Mulya, Adapun dokumen dan *literature* yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk mendapatkan data yang diperlukan. Metode atau teknik pengumpulan data dengan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian memiliki hubungan yang mempengaruhi metode pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang akan saya gunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi

1. Observasi

Margono (2004:158) mengatakan bahwa observasi merupakan secara sistematis dalam pengamatan dan pencatatan mengenai peristiwa yang terjadi (Suhailasari Nasution, 2021). Yang dimaksud dengan observasi adalah Metode pengamatan juga pencatatan secara sistematis terhadap fenomena pada objek penelitiannya (Hanifah, 2021). Mustaqim (2001:158) Observasi adalah suatu kejadian maupun tingkah laku menjadi objek pengukuran terhadap penelitian berdasarkan peristiwa yang terjadi atau buatan kemudian diamati dengan baik untuk mengetahui kebenaran (Suhailasari Nasution, 2021). Nasution (1988) mengatakan bahwa, apabila data yang diperoleh sebagai fakta tentang kesaksian di lapangan disebut observasi. Observasi pada penelitian ini adalah melakukan pengamatan langsung mengenai Efektivitas program BUMDes Brayon Mulya terhadap perwujudan kemandirian Desa di Desa Glempang Kecamatan Pekuncen.

2. Wawancara

Menghimpun data sebagai keterangan melalui tanya jawab secara lisan, sepihak, berhadapan tatap muka, dan mempunyai arah tujuan yang telah ditentukan (Djaali, 2008). Wawancara adalah proses yang dilakukan agar memperoleh informasi dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan subjek yang di teliti (Sujarweni, 2021). Wawancara yang dimaksud pada penelitian ini dilakukan kepada ketua BUMDes Brayon Mulya di Kantor BUMDes Brayon Mulya, kemudian menggunakan teknik wawancara dengan memberikan tanya jawab dan peneliti mendengarkan serta mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara untuk menemukan masalah secara lebih terbuka, di mana pihak yang diundang oleh wawancara akan diminta pendapat maupun idenya. Dalam melakukan wawancara, para peneliti perlu mendengarkan dengan cermat dan mencatat apa yang dinyatakan informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan dengan pencatatan dengan data yang sudah ada, dengan teknik mengambil data yang sudah ada (Hanifah, 2021). Dalam penelitian ini dokumen-dokumen atupun berkas dan gambar menjadi objek pengumpulan data di BUMDes Brayon Mulya.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiono (2006) Teknik sampling adalah suatu pola dalam melakukan pengemabilan sampel (Sujarweni, 2021). Teknik sampling dibedakan menjadi 2 jenis yaitu probability sampling dan non probability sampling. Kemudian Teknik sampling yang akan digunakan adalah jenis non *probability sampling* berupa *purposive sampling*, yang dimaksud dengan *purposive sampling* yaitu adanya kriteria atau pertimbangan dalam menentukan sebuah sampel. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah

Lurah Desa Glempang, Pengurus BUMDes “Brayan Mulya” meliputi Ketua, Bendahara, Sekretaris maupun seksi bidang lainnya dan masyarakat setempat.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah tahapan apabila seluruh data dari responden maupun sumber lain sudah terkumpul, maka analisis data dapat dilakukan dengan melakukan pengelompokan mengkaji variabel kemudian di susun dan diperhitungkan (Hanifah, 2021). Noeng Muhadjir (1998:104) mengatakan bahwa dalam mencari dan menata dengan upaya secara sistematis seperti catatan hasil observasi, melakukan wawancara dan lainnya untuk meluaskan pemahaman peneliti mengenai kasus yang sedang diteliti kemudian dapat disajikan sebagai invensi orang lain (Rijali, 2018).

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Bentuk laporan atau data terperinci berupa kesimpulan data tertulis yang akan memberikan gambaran lebih tajam tentang hasil pengamatan untuk mempermudah peneliti dalam mencari data (Sujarweni, 2021). Catatan yang di peroleh dari lapangan dalam perubahan data yang intens dengan proses pemilihan, penyederhanaan data kompleks maupun hipotesis disebut reduksi data (Rijali, 2018). Berikut proses reduksi data yang dilakukan peneliti yaitu Data yang di dapatkan oleh peneliti merupakan data mentah, kemudian peneliti memilah data tersebut, melakukan pengelompokan data. setelah itu hasil dari pengelompokan data mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya yang diperoleh dari pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks (Sujarweni, 2021). Aktivitas dari gabungan susunan informasi kemudian memberikan probabilitas, penarikan kesimpulan dan pengutipan tindakan (Rijali, 2018).

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi/Kesimpulan)

Langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data melalui triangulasi sumber data dan metode, diskusi teman sejawat dan pengecekan anggota sebagai teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi (Sujarweni, 2021). Kemudian setelah data di dapatkan dan disajikan maka peneliti melakukan verifikasi atau kesimpulan sebagai berdasarkan hasil yang diperoleh. Adapun kesimpulan validitas sesuatu dalam proses penelitian dengan cara (Rijali, 2018) :

- a. Dalam penulisan menggunakan pemikiran ulang
- b. Melakukan tinjauan ulang terhadap catatan yang diperoleh di lapangan
- c. Melakukan pengembangan kesepakatan pada nilai objektif melalui tinjauan ulang atau bertukar pikiran
- d. Melakukan perluasan upaya untuk penempatan Salinan dalam temuan di susunan data lain.

G. Uji Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan dalam keabsahan data menggunakan materi yang lain (Prof. Dr. Lexy J. Moleong, 2008). Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, dengan cara melakukan perbandingan dari hasil data wawancara yang diperoleh antara narasumber satu dengan yang lain maka Adapun penggunaan Triangulasi Teknik berupa perbandingan antara data yang diperoleh dari analisis ketiga Teknik yang dilakukan sebelumnya (Mustangin, 2017). Kriteria yang digunakan ada 4 (empat) yaitu adanya kepercayaan, memiliki kepastian, kebergantungan dan keteralihan (Prof. Dr. Lexy J. Moleong, 2008). Adapun kompleks dari fenomena yang memiliki studi mendalam dari beberapa perspektif atas validitas, kemudian , triangulasi teknik dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2018, p. 274).

1. Triangulasi sumber

Yang dimaksud dengan triangulasi sumber bertujuan untuk menguji integritas data melalui pengecekan data diperoleh dari beberapa

sumber, data tersebut akan dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang telah disepakati dari tiga sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik adalah pengujian kredibilitas data dapat dilaksanakan melalui pengecekan pada sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Kredibilitas data dapat dipengaruhi oleh tahapan pengujian dan dalam memperoleh data dapat dilaksanakan melalui pengecekan bentuk wawancara, observasi maupun teknik lain dalam waktu yang berbeda. Apabila hasil pengujian data berbeda maka harus dilaksanakan pengujian ulang hingga kepastian datanya.

Peneliti memperoleh informasi maupun data yang diperlukan, maka tahap selanjutnya adalah peneliti melakukan pengelompokan data yang telah diperoleh untuk diproses. Kemudian, melakukan identifikasi faktor internal dan eksternal pada program BUMDes untuk mengukur efektivitas program terhadap kemandirian desa.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Glempang dan BUMDes Brayon Mulya

1. Gambaran Umum Desa Glempang

a. Sejarah singkat Desa Glempang

Menurut letak geografis kata Glempang berasal dari tata letak yang miring, yaitu Glimpang. Glempang merupakan salah satu desa di kecamatan Pekuncen, Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia. Desa glempang memiliki 2 dusun yaitu dusun 1 yang meliputi Grumbul Tinumpuk, Glempang Tengah dan Karang Cengis. Sedangkan dusun 2 meliputi dusun 2 meliputi Kedunggandu dan Dukuh Sawen.

b. Kondisi umum desa

1) Geografis

Desa Glempang terdiri dataran rendah dan dataran tinggi dengan kemiringan 40° maupun berada di daerah perbukitan/pegunungan sekitar 15 km dari lembah Gunung Slamet. Desa Glempang memiliki luas 187,498 Ha. Berikut adalah kondisi geografis lainnya:

- a) Ketinggian dari permukaan laut : 350-1500 Mdpl
- b) Banyaknya curah hujan : 2000 mm/tahun
- c) Suhu udara rata-rata : $24-25^{\circ}\text{C}$

2) Demografi

Secara administrasi Desa Glempang merupakan desa yang termasuk dalam wilayah kecamatan Pekuncen dan berjarak sekitar 3 km dari pusat kecamatan. Desa Glempang terdiri dari 2 dusun, 4 rukun warga dan 25 rukun tetangga. kemudian Desa Glempang memiliki jumlah penduduk 3.207 jiwa, dengan rincian :

- a) Laki laki : 1.621 orang
- b) Perempuan : 1.586 orang

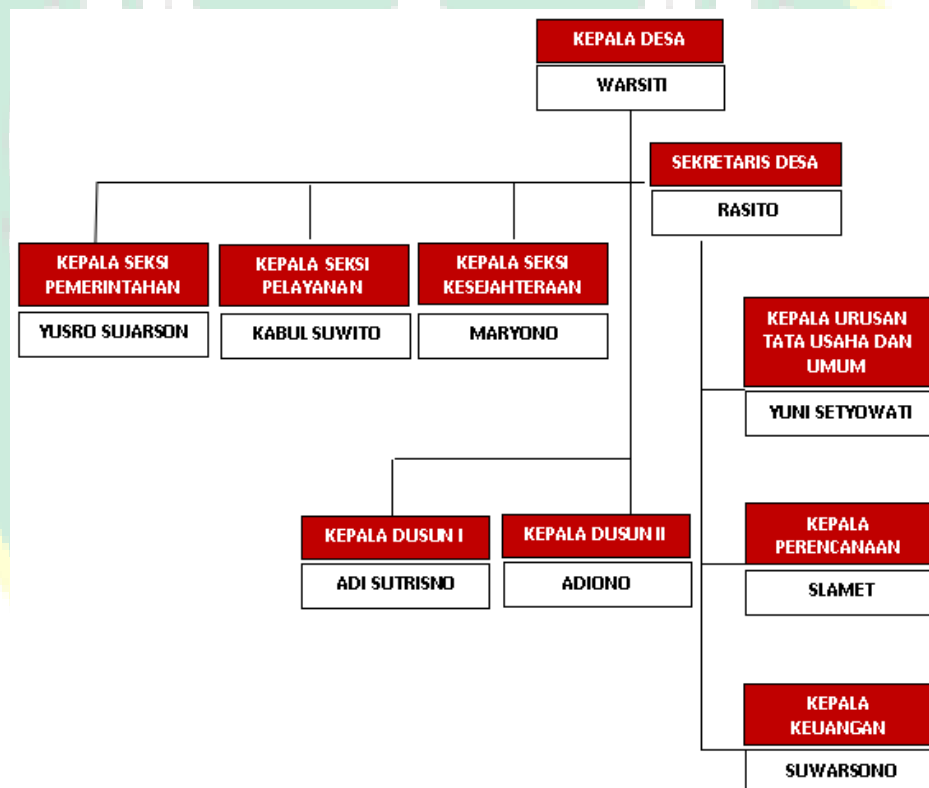
3) Kondisi ekonomi

Adapun beberapa sektor yang menjadi mata pencaharian masyarakat di Desa Glempang adalah sektor pertanian, sektor peternakan, sektor perikanan, sektor perdagangan dan industri rumah tangga dan jasa.

c. Susunan organisasi pemerintahan desa

Gambar 1.1

Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Glempang



Sumber: (Profil Desa Glempang, 2022)

d. Berdirinya BUMDes Brayon Mulya sebagai kemandirian desa

Desa Glempang terintegrasi dengan sistem kementerian desa dengan data indeks desa membangun (IDM) dengan status berkembang.

Gambar 1.2
Nilai Indeks Desa Membangun (IDM)



Sumber: (Si Desa Jawa Tengah, 2022)

Desa Glempang mendirikan BUMDes pada tahun 2017 sebagai badan pengelola usaha, aset, pengembangan investasi maupun produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, jenis usaha lainnya untuk masyarakat desa yang sejahtera.

Gambar 1.3
Total Pemasukan Desa Tahun 2021

TOTAL PEMASUKAN UNTUK DESA TAHUN 2021	
URAIAN	MASUK
- AIR BERSIH PASIRAMAN	7.000.000
- AIR BERSIH GLEMPANG	4.800.000
- SEWA KIOS	7.400.000
TOTAL 1	19.200.000
- 40% DARI BUMDES	14.771.800
TOTAL 2	14.771.800
JUMLAH TOTAL 1 + 2	33.971.800

Glempang, 10 Februari 2022

Sumber: (Sucipto, 2022)

Melalui beberapa program dalam melakukan pembangunan fasilitas kegiatan perekonomian maupun pengelolaan potensi secara maksimal sehingga pemasukan yang diperoleh mengalami peningkatan dan kepemilikan aset dan inventaris pun bertambah.

Gambar 1.4

Asset dan Inventaris BUMDes Brayon Mulya

ASET DAN INVENTARIS BUMDES BRAYAN MULYA DESA GLEMPANG				
NO	JENIS BARANG	JUMLAH	NILAI/MARGA	KETERANGAN
1	Sebidang tanah basah/sawah luas 1.190 m	1 bidang	35.000.000	Baik
2	Tanah garapan	1 bidang	14.530.000	Baik
3	Molen	2 buah	12.000.000	Layak
4	Sepeda motor	1 buah	3.280.000	Laik pakai
5	Kios Atk	1 unit		Bantuan propinsi/baik
6	Listril 1.300 watt	1 unit	2.178.000	Baik
7	Rak almari	1 unit	737.000	Baik
8	Tralis pengaman pintu dan jendela	1 unit	1.697.000	Baik
9	Etalase	1 buah	1.800.000	Baik
10	Isi kios material		5.000.000	Layak jual
11	HP Android	1 buah	1.350.000	Rusak
JUMLAH			77.571.000	

Sumber : (Sucipto, 2022)

2. BUMDes Brayon Mulya

a. Sejarah Singkat Berdirinya BUMDes Brayon Mulya

Pengelolaan usaha, pemanfaatan asset, pengembangan investasi dan produktivitas, penyediaan jasa pelayanan, jenis usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa. Desa glempang mendirikan BUMDes Brayon Mulya. Menurut Peraturan Desa Glempang No. 3 tahun 2022 tentang pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Brayon Mulya bahwa upaya peningkatan keuangan dalam penyelenggara pemerintah serta peningkatan pendapatan masyarakat dilakukan dengan cara kegiatan ekonomi, perlu didirikan Badan Usaha Milik Desa. Brayon Mulya berasal dari kata brayan dan mulya. maksud dari kata brayan adalah brayan urip yang artinya ditanggung untuk bersama dan mulya artinya kebahagiaan, kesejahteraan. Maka Brayon Mulya memiliki

makna bahwa BUMDes ini dapat dilaksanakan atau dikelola secara bersama-sama kemudian hasilnya digunakan untuk kemulyaan bersama. Sasaran secara garis besar adalah ingin menjadikan BUMDes menjadi badan usaha yang sehat dan melalui dukungan modal dapat memiliki integritas tinggi, sumber daya manusia dan budaya perusahaan yang kokoh. Selain itu melalui optimalisasi sumber daya yang dimiliki oleh BUMDes dapat memberikan kepuasan kepada semua stakeholder. Berikut adalah Strategi dan kebijakan BUMDes Brayon Mulya yaitu :

Strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran BUMDes adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pelayanan terbaik untuk kepuasan masyarakat
- b. Memberikan promo untuk menarik daya beli konsumen
- c. Promosi lewat media social

Kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran BUMDes adalah sebagai berikut:

- a. Merangkul kader desa guna percepatan perkembangan usaha
- b. Meningkatkan pendapatan asli desa
- c. Ikut berpartisipasi dalam mensejahterakan masyarakat desa.

b. Visi misi BUMDes Brayon Mulya

1) Visi

Mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Glempang melalui usaha ekonomi dan pelayanan sosial serta mendorong pertumbuhan ekonomi kerakyatan.

2) Misi

- a) Mewujudkan kelembagaan perekonomian masyarakat pedesaan yang mandiri untuk memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat.
- b) Mendukung kegiatan investasi lokal, penggalian potensi lokal serta meningkatkan keterkaitan perekonomian perdesaan dan perkotaan dengan membangun sarana dan

prasana perekonomian perdesaan yang dibutuhkan untuk mengembangkan produktivitas usaha perdesaan.

- c) Mendorong perkembangan perekonomian masyarakat desa dengan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam merencanakan dan mengelola pembangunan ekonomi desa.
- d) Meningkatkan kreativitas dan peluang usaha ekonomi produktif masyarakat desa yang berpenghasilan rendah
- e) Menciptakan kesempatan berusaha dan membuka lapangan kerja. Meningkatkan pendapatan asli desa.
- f) Mengelola dana program yang masuk ke desa bersifat dana bergulir terutama dalam mengentaskan kemiskinan dan pengembangan usaha perekonomian perdesaan.

c. Tujuan

- 1) Melaksanakan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha dan mengembangkan investasi, produktivitas perekonomian dan potensi desa
- 2) Melaksanakan kegiatan pelayanan umum melalui penyediaan barang dan jasa maupun pemenuhan kebutuhan umum masyarakat desa
- 3) Memperoleh keuntungan atau laba bersih bagi peningkatan pendapatan asli desa serta mengembangkan sebesar-besarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat desa dan mengelola lumbung pangan desa
- 4) Pemanfaatan asset desa guna menciptakan nilai tambah atas asset desa dan Mengembangkan ekosistem ekonomi digital desa.

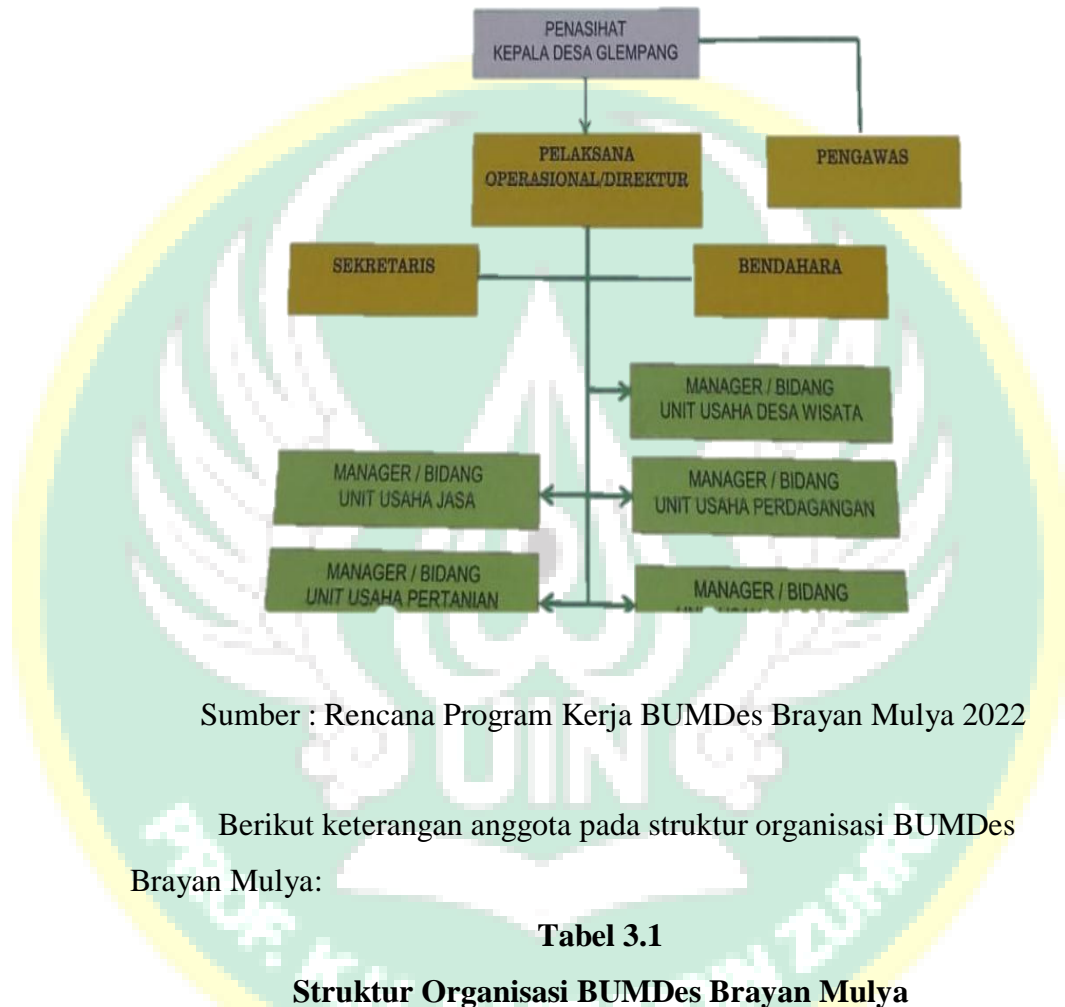
d. Struktur Organisasi BUMDes Brayan Mulya

Susunan komponen di dalam suatu organisasi yang menentukan adanya pembagian kerja dan bagaimana fungsi maupun kegiatan yang berbeda yaitu struktur organisasi. Kemudian untuk pengelompokkan kedudukan setiap posisi, termasuk juga

pembagian hak dan kewajiban atas pekerjaan di dalamnya. Dengan adanya struktur ini, pekerjaan akan berjalan lebih optimal.

Gambar 1.5

Struktur Organisasi BUMdes Brayon Mulya



Sumber : Rencana Program Kerja BUMDes Brayon Mulya 2022

Berikut keterangan anggota pada struktur organisasi BUMDes Brayon Mulya:

Tabel 3.1

Struktur Organisasi BUMDes Brayon Mulya

No	Nama	Jabatan
1	Wasiti	Penasihat
2	- Maryono - Sukirman - Kadirin	- Ketua pengawas - Dewan pengawas - Dewan pengawas
3	Sucipto	Direktur
4	Sumyati	Sekretaris

5	Ratam	Bendahara
6	Juriati	Manager unit usaha perdagangan
7	Puji Iskayani	Manager unit jasa
8	Anissa Ning Tias	Manager unit usaha air bersih
9	Wiwit Alfian	Manager unit usaha wisata
10	Juvri Bahtiar	Manager unit usaha pertanian peternakan

e. Kepemilikan modal

Asset BUMDes bersumber dari :

- 1) Bantuan tidak mengikat termasuk hibah
- 2) Hasil usaha
- 3) Pinjaman dan atau
- 4) Sumber lain yang sah
- 5) Penyertaan modal awal

Dengan ditetapkannya peraturan desa nomor 6 tahun 2022, maka jumlah modal awal BUMDes Brayon Mulya Desa Glempang yaitu sebesar Rp 107.000.000 ,-

- 6) Penyertaan modal desa
- 7) Pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 BUMDes Brayon Mulya memperoleh dana dari desa sebesar Rp 207.000.000 ,-
- 8) Penyertaan modal masyarakat.

Tabel 3.2

Sumber Potensi Asset BUMDes

No	Potensi	Kondisi harapan	Strategi memanfaatkan potensi
1	Sumber daya lokal	Tersedianya mata air yang berlimpah	Mengadakan usaha air bersih dan pariwisata

2	Keindahan alam	Pengelolaan desa wisata	Optimalisasi SDM dan penataan tempat wisata
3	Penduduk mayoritas petani	Memfasilitasi hasil produksi	Membeli hasil pertanian dengan harga standar

Sumber: (Sucipto, 2022)

f. Jenis usaha

1) Bidang perdagangan

a) Perdagangan besar

Perdagangan besar berupa material bangunan yang menyediakan semen, pasir, paku, cat dan lain-lain.

b) Perdagangan kecil/ eceran

Perdagangan eceran seperti makanan, minuman, tembaka, Adapun barang bukan makanan berupa perabot rumah tangga, pakaian, mainan anak misalnya warung atau took kelontong.

2) Bidang pertanian

a) Pertanian pada in hibrida

Pertanian in hibrida memiliki tahapan pengelolaan lahan, penyemaian, penanaman, pemeliharaan dan juga permanenan dan pasca panen apabila menjadi satu kesatuan kegiatan hingga menghasilkan komoditas gabah kering panen (GKP). Pada kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman padi in hibrida. Padai yang tahap produksi benihnya dilakukan melalui tahap penyerbukan sendiri atau secara alamiah. Terdiri dari padi varietas unggul non hibrida seperti memberamo, menkongga, ciherang , IR-6, inpari. inpago, padi varietas lokas yang telah ada dan dibudidaya secara turun menurun oleh petani.

b) Pertanian hortikultura sayuran buah

3) Bidang pariwisata yang meliputi :

a) Wisata kelen

Kelompok ini mencakup usaha yang menyelenggarakan wisata edukasi.

b) Daya Tarik wisata alam lainnya

Kelompok ini mencakup suatu usaha pengelolaan untuk mengadakan kegiatan daya Tarik wisata alam yang belum cukup dicakup.

c) Daya Tarik wisata alam buatan

Subgolongan ini mencakup kegiatan daya Tarik wisata buatan/binaan manusia, seperti wisata agro, wisata *outbond* dan lainnya.

4) Bidang air bersih yang meliputi:

a) Aktivitas penunjang pengelolaan air

Kelompok ini mencakup usaha atau kegiatan yang secara langsung berhubungan dengan usaha pengadaan dan penyaluran air bersih, seperti jasa pencatatan meteran, pemberian tagihan dan kegiatan penunjang lainnya. Kegiatan pada kelompok ini termasuk distribusi air yang dilakukan perorangan seperti pedagang air pikulan/dorongan / mobil tangki..

b) Bidang jasa meliputi:

1) Pengelolaan area parkir

Kelompok ini mencakup usaha pengoperasian lahan untuk pembuatan lahan parkir yang luas dan aman. Area parkir tidak jauh dari lokasi wisata sehingga memudahkan mobilisasi wisatawan.

2) Jasa boga untuk suatu event tertentu (*event catering*)

Kelompok ini mencakup kegiatan yang menyediakan jasa makanan atas dasar kontrak perjanjian dengan pelanggan, lokasi di tentukan oleh pelanggan untuk suatu event tertentu. Kelompok ini mencakup usaha jasa makanan. Misalnya warung atau toko bahan kebutuhan pokok.

B. Program BUMDes Brayon Mulya untuk Mewujudkan Kemandirian Desa

Dari beberapa program tersebut adapun program utama yang memiliki kontribusi besar dalam total pemasukan sehingga memberikan perwujudan kemandirian desa, yaitu :

a. Penyediaan Air Bersih (PAD)

Salah satu program unggulan BUMDes Brayon Mulya merupakan Pengadaan Air Bersih (PAD) selain bertujuan sebagai pemenuhan ketersediaan air bersih untuk masyarakat Desa Glempong juga menjadi sumber mata air Desa Pasiraman Lor dan Kidul sehingga pemasukan terbesar di peroleh dari pengelolaan Pengadaan Air Bersih (PAD). Berdasarkan wawancara dengan Ketua BUMDes Brayon Mulya “jadi untuk PAD ini memang program unggulan karena memberikan jumlah pemasukan yang besar, kemudian kami pun sudah memberikan inovasi agar lebih tepat dan teratur terhadap masyarakat dalam memanfaatkan air”.

b. Sewa kios

Pembangunan fasilitas infrastruktur berupa kios agar masyarakat desa dapat melakukan aktivitas ekonomi untuk menggerakkan perekonomian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sewa kios menggunakan system sewa pertahun, kios yang disewakan terdapat toilet dan halaman parkir luas. Berdasarkan wawancara dengan Ketua BUMDes Brayon Mulya

“Sewa kios ini alhamdulillah sudah terisi semua karena dari keseluruhan kios itu memang kami sewakan dan hanya 2 kios yang dijadikan kantor kami ATK dan toko material”

C. Efektivitas Program BUMDes Brayon Mulya untuk Mewujudkan Kemandirian Desa

Di dalam penelitian ini, menggunakan teori Duncan dalam Ricard M. Steers (1985:53) yaitu pengukuran efektivitas melalui pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi.

a. Pencapaian tujuan

Dalam pencapaian tujuan Adapun upaya melalui proses dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, pengarahan, pengorganisasian maupun pengontrolan pada sasaran, berikut adalah hasil data observasi :

1) Perencanaan

Perencanaan memiliki dua unsur penting yaitu hal yang ingin di capai dan tahap untuk mencapainya sehingga meliputi visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, dan program (Ernan Rustiandy, 2018). Dalam Pengadaan Air Bersih (PAD) dan sewa kios maupun program lainnya merupakan bagian dari rencana kerja. Rencana kerja memiliki sasaran, strategi dan kebijakan maupun matrik berupa proyeksi secara terperinci.

2) Pengarahan

Proses agar suatu kegiatan memiliki arah yang tepat meliputi anggota yang pada suatu organisasi, sehingga menjadi tepat dan teratur. Program tersebut akan ditentukan arah pengembangan untuk keuntungan masyarakat desa melalui pegawai BUMDes. Selain itu pengarahan dilakukan secara rutin sehingga program berjalan dengan lancar dan apabila memiliki kendala dapat segera diselesaikan.

3) Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses membagi kerja ke dalam tugas-tugas kecil, membebankan tugas-tugas itu kepada orang sesuai dengan kemampuannya, dan mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektifitas pencapaian tujuan organisasi. BUMDes Brayon Mulya memiliki struktur organisasi dan memiliki tugas masing-masing sesuai dengan bagian atau jabatannya meliputi Musyawarah desa, penasihat, pelaksanaan operasional dan pengawas. Adapun penanggungjawab mengenai Pengadaan Air Bersih (PAD) seperti setiap Rukun Tetangga (RT). Kemudian untuk sewa kios diprioritaskan untuk masyarakat desa glempang baru setelah itu masyarakat lain.

4) Pengontrolan

Pengontrolan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur besarnya suatu besaran kemudian mengadakan kegiatan untuk membatasi penyimpangan terhadap suatu yang diinginkan. Di dalam struktur organisasi, Dewan pengawas memiliki wewenang melakukan pemeriksaan pembukuan, dokumen dan pelaksanaan usaha BUMDes Bersama pelaksana operasional atau direktur. Selain itu melaksanakan musyawarah desa sebagai wadah pembahasan rencana program kerja tersebut secara rutin.

b. Integrasi

Integrasi memiliki tujuan untuk menyatukan masyarakat tersebut walaupun adanya kedudukan hingga peranan sosial berbeda. BUMDes Brayon Mulya melakukan kerjasama dengan pihak lain, meliputi kerjasama usaha dan non usaha. Pihak lain seperti pemerintahan pusat, pemerintahan daerah, pemerintahan desa, dunia usaha atau koperasi, Lembaga non pemerintah, Lembaga Pendidikan maupun Lembaga sosial budaya yang dimiliki warga

negara atau badan hukum Indonesia dan BUMDes lain. Selain itu, bentuk integrasi dalam program tersebut yaitu Sasaran secara garis besar memiliki integritas tinggi, sumber daya manusia dan budaya perusahaan yang kokoh. Selain itu melalui optimalisasi sumber daya yang dimiliki oleh BUMDes dapat memberikan kepuasan kepada semua stakeholder.

c. Adaptasi

Yang dimaksud dengan adaptasi merupakan serangkaian kegiatan evaluasi dalam rangka untuk penilaian dan menyesuaikan kemampuan pada lembaga tersebut melalui pertimbangan. Keseluruhan program atau rencana kerja setiap sebulan dua kali melakukan musyawarah desa sebagai bentuk evaluasi. Dalam musyawarah desa dihadiri oleh kepala desa, BPD, unsur masyarakat yang terdiri atas penyerta modal, perwakilan dusun, rukun warga atau rukun tetangga dan perwakilan kelompok lain yang berkaitan dengan usaha BUMDes atau unit usaha BUMDes. Kemudian dilaksanakan dan dipimpin oleh BPD, serta di fasilitasi oleh pemerintahan desa.

D. Analisis dalam Perspektif Islam

Konsep kesejahteraan dalam islam memiliki empat indikator utama yaitu nilai sistem nilai islam, kekuatan ekonomi (industri dan perdagangan), pemenuhan kebutuhan dasar dan sistem distribusi, dan keamanan dan ketertiban sosial. konsep kesejahteraan yang dikembangkan dewasa ini adalah bagaimana menciptakan masyarakat yang terjamin secara finansial, mapan secara sosial dan tetap menjaga kelestarian lingkungan. Nilai sistem nilai islam adalah Nilai-nilai agama Islam merupakan tingkatan integritas kepribadian yang mencapai tingkat budi (insan kamil). Nilai-nilai Islam bersifat mutlak kebenarannya, universal dan suci.

“Dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat itu dilakukan untuk seluruh masyarakat tujuan untuk menyatukan masyarakat tersebut walaupun adanya kedudukan hingga peranan sosial berbeda.”

Kekuatan ekonomi adalah Prinsip tersebut adalah menentukan kuat tidaknya suatu bangunan yang akan menjadi pondasi yang kokoh bagi perekonomian bangsa, lengkapnya adalah Tauhid (keesaan Allah), yang berarti bahwa semua yang kita lakukan di dunia akan dipertanggungjawabkan kepada Allah di akhirat kelak. Kemudian ‘Adl (keadilan).

“Pemanfaatan potensi alam juga tidak yang bersifat merusak alam sehingga akan memperkuat potensi karena sifatnya dapat berkelanjutan dalam pemanfaatannya atau pengelolaan”

Pemenuhan dasar dan sistem distribusi adalah Kebutuhan (*need*) merupakan konsep yang lebih bernilai daripada keinginan (*want*). Keinginan hanya ditetapkan berdasarkan konsep *utility*, tetapi kebutuhan didasarkan konsep *mashlahah*.

“kemudian kita juga ada sistem mempermudah masyarakat melalui pemesanan delivery order, sehingga itu dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan permintaan”.

Keamanan dan ketertiban unggul syari’at Islam telah mengumpulkan seluruh jenis kebaikan; Islam menjaga syari’at dan tuntunan, melindungi dan memelihara akal-akal manusia, mensucikan harta benda, memberi keamanan kepada jiwa-jiwa manusia, dan menebarkan segala bentuk keselamatan, ketenangan, rahmat dan kesejahteraan.

“Untuk kepemilikan potensi desa itu ikutserta dalam menjaga potensi alam maupun buatan dan dalam pelaksanaan program BUMDes itu seluruh masyarakat harus memperhatikan ketertiban”

Efektivitas program BUMDes Brayan Mulya menunjukkan bahwa program tersebut efektif dalam mewujudkan Desa Glempang menjadi desa yang mandiri dengan program unggulan Pengadaan Air Bersih (PAD) dan sewa kios melalui faktor sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya keuangan dan tahapan mulai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian maupun pengawasan seperti komunikasi yang baik maka dapat memperoleh peningkatan laba pendapatan, membiayai

operasional maupun menambah aset BUMDes maupun Desa Glempang keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses.

Gambar 1.6

Laporan Keuangan Tahun 2021 BUMDes Brayan Mulya

LAPORAN KEUANGAN BUMDES BRAYAN MULYA TAHUN 2021 DESA GLEMPANG KECAMATAN PEKUNCEN					
NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	MASUK	KELUAR	SALDO
1	01/03/2021	Saldo tahun lalu	237.464.800		237.464.800
2		Terima Hasil usaha tahun 2020 (40% dari laba)			256.075.800
3		Terima bankeu dari propinsi tahun 2020	18.611.000		276.075.800
4	10/03/2021	Biaya pembuatan SPJ tahun 2020	20.000.000		276.075.800
5		Pajak bankeu		300.000	275.775.800
6		Biaya pembuatan proposal		2.900.000	272.875.800
7		Di beli sawah 1.190 m		800.000	272.075.800
8	24/03/2022	Di beli molen second		35.000.000	237.075.800
9	26/03/2021	Transport pertemuan di Kecamatan 2 orang		6.800.000	230.275.800
10	28/03/2012	Biaya service molen		100.000	230.175.800
11		Transport pertemuan di Puwokerto 1 orang (2 hari)		1.400.000	228.775.800
12	24/06/2021	Transport pertemuan di Tumiyang (1 orang)		200.000	228.575.800
13		Biaya modal usaha pertanian		50.000	228.525.800
14		Biaya modal usaha sembako		19.445.000	209.080.800
15		Biaya modal usaha matrial		19.000.000	190.080.800
16	03/12/2021	Di terima modal + laba usaha sembako	21.750.000		30.080.800
17	05/12/2021	Di terima modal + laba usaha material	190.043.000		51.830.800
18	15/12/2021	Di terima usaha air bersih Rw 1-Rw 4	2.395.000		241.873.800
19		Di terima jasa sewa molen	8.300.000		244.268.800
20	20/12/2021	Di terima sewa kios	200.000		252.768.800
21		Di terima sewa kios sekretariat bumdes	200.000		252.968.800
22		Di terima pengembalian modal usaha pertanian	4.915.000		257.883.800
23	09/02/2022	Biaya rapat-rapat (bulanan dan akhir tahun)		3.000.000	254.883.800
24		Biaya sewa kios matrial bumdes		2.000.000	252.883.800
25		Biaya foto copy undangan		12.500	252.871.300
26		Biaya transpot bagi undangan		30.000	252.841.300
27		Biaya membeli material 3.000		16.000	252.825.300
28		Biaya service motor		150.000	252.675.300
29		Untuk Desa 40%		14.771.800	237.903.500
30		Untuk pengurus dan sosial 20%		7.385.900	230.517.600
TOTAL			503.878.800	273.361.200	230.517.600

Sumber : (Sucipto, 2022)

Berdasarkan tabel di atas, saldo tahun 2020 memperoleh berjumlah Rp 237.464.800 dan untuk total keseluruhan saldo tahun 2021 berjumlah Rp 503.848.800 sehingga tahun tersebut mendapatkan peningkatan saldo melalui program-program BUMDes Brayan Mulya yang telah terlaksana. Adapun bentuk kinerja yang baik, pengelolaan yang tepat, manajemen yang baik sehingga dapat memperoleh peningkatan hasil yang efektif. Adapun dalam pengelolaan Pengadaan Air Bersih (PAD) sebelumnya menggunakan lahan masyarakat sehingga perlu membayar biaya sewa untuk setiap tahun nya, namun dengan berdirinya BUMDes Brayan Mulya yang dapat memberi hasil keuntungan dalam pengelolaan potensi maupun mengadakan program sehingga melalui hasil keuntungan tersebut dapat membeli lahan tersebut dan menjadi kepemilikan Desa Glempang. Kemudian selain lahan tersebut adapun luas tanah atau lahan lain yang dijadikan aset melalui

penggunaan hasil keuntungan tersebut. Selain itu pemanfaatan atau pengelolaan potensi dan program, BUMDes Brayon Mulya memberi kesejahteraan terhadap masyarakat seperti memberikan biaya pendidikan terhadap masyarakat yang kurang mampu sehingga menjadi bentuk masyarakat sejahtera. Dari beberapa faktor dan pencapaian tujuan yang dicapai oleh BUMDes Brayon Mulya dapat mewujudkan Desa Glempang menjadi Desa yang mandiri.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil data observasi dalam pengukuran efektivitas yaitu efektif untuk mewujudkan kemandirian Desa Glempang. Pengukuran efektivitas menggunakan indikator pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi yaitu dalam Pengadaan Air Bersih (PAB) dan sewa kios maupun program lainnya merupakan bagian dari rencana kerja untuk mewujudkan Desa Glempang menjadi desa yang mandiri dengan program unggulan Pengadaan Air Bersih (PAB) dan sewa kios melalui faktor sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya keuangan dan tahapan mulai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian maupun pengawasan seperti komunikasi yang baik maka dapat memperoleh peningkatan laba pendapatan, membiayai operasional maupun menambah aset BUMDes maupun Desa Glempang keseluruhan upaya pencapaian tujuan harus dipandang sebagai suatu proses.

Kemudian, analisis dalam perspektif yaitu konsep kesejahteraan yang dikembangkan adalah bagaimana menciptakan masyarakat yang terjamin secara finansial, mapan secara sosial dan tetap menjaga kelestarian lingkungan. Konsep kesejahteraan dalam islam memiliki empat indikator utama yaitu nilai sistem nilai islam, kekuatan ekonomi (industri dan perdagangan), pemenuhan kebutuhan dasar dan sistem distribusi, dan keamanan dan ketertiban sosial. Di dalam syari'at Islam telah menjadikan seluruh jenis kebaikan Islam untuk menjaga syari'at dan tuntunan, melindungi dan memelihara akal-akal manusia, mensucikan harta benda, memberi keamanan kepada jiwa-jiwa manusia, dan menebarkan segala bentuk keselamatan, ketenangan, rahmat dan kesejahteraan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran yang bertujuan untuk kemajuan pada BUMDes Brayan Mulya:

1. Bagi Pengelola BUMDes Brayan Mulya tetap mempertahankan program yang sudah terlaksana dan melaksanakan program yang belum terlaksana.
2. Mempertahankan kualitas pelayanan atau service yang baik terhadap konsumen / pengunjung maupun masyarakat desa.
3. Memperluas jenis usaha maupun tempat usaha agar masyarakat dapat lebih berpartisipasi dalam program tersebut.
4. Penelitian ini diharapkan berguna bagi Institut Agama Islam Negeri IAIN Purwokerto pada umumnya sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Untuk peneliti sendiri, Untuk penulis sendiri, semoga skripsi ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian-penelitian mendatang, terutama yang berkaitan dengan efektivitas program BUMDes Brayan Mulya dalam perwujudan desa yang mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito, J. S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi, Jawa Barat: Jejak Publisher.
- Anggraeni, M. R. (2016). *Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi pada BUMDES di Gunung Kidul, Yogyakarta*, 156.
- Budiani, N. W. (2007). Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *Ekonomi dan Sosial*.
- Dewi, N. (2017). *Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau*.
- Edy Yusuf Agunggunanto, F. A. (2016). Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*.
- Ekasari, R. (2020). *Model Efektivitas Dana Desa untuk Menilai Kinerja Desa melalui Pemberdayaan ekonomi*. Malang : AE Publishing.
- Ernan Rustiandy, S. S. (2018). Perencanaan Pengembangan wilayah dari waktu ke waktu.
- Farantina, A. (2015). Efektivitas Program, Industri kecil dan menengah (ikm), Industri Kerajinan Tangan, Kota Tangerang.
- Fatmawati, S. (2014). Efektivitas Bantuan Dana Bagi Penyandang Cacat yang di Salurkan Oleh Ikatan Kesejahteraan Penyandang Cacat (IKPC) di Bangkinang Kab. Kampar Menurut Perspektif Islam.
- Firdaus, R. (2020). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Manding Laok Kec Manding Kab Sumenep.
- Handoko, T. H. (1998). *Manajemen*. Yogyakarta: BPF.
- Haryanti. (2019). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Boneka Jari. *Jurnal Pelita PAUD*.
- Hasibuan, L. H. (2020). Efektivitas Program Pembangunan Rumah Layak Huni di Kota Pekanbaru Tahun 2020.
- Ichda Umul Aisah, H. H. (2019). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Desa Mandiri Energi*.
- Ida Zufilda, E. S. (2021). Membangun Desa Mandiri melalui Optimalisasi Penggunaan Dana Desa. *Journal Liaison Academia and Society (J-LAS)*.
- John M. Ivancevich, R. K. (2006). *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Karo, M. K. (2019). Peran BUMDes dalam Mewujudkan Desa Mandiri di Desa Bukit Karo Kecamatan Gunung Sitember Kabupaten Dairi. *Lembaran Negara Republik Indonesia*. (2018, januari 4). Retrieved from <http://www.kemhan.go.id>

- Luh Putu Virra Indah Perdanawati, N. K. (2014). Pengaruh Unsur-Unsur Kepuasan Pengguna Pada Efisiensi dan Efektivitas Kerja Pengguna Aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Di Satuan Kerja Pendidikan Tinggi Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Made Christin Dwitrayani, A. W. (2017). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Budaya Organisasi dan Kepuasan Pengguna Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Manda. (2016). Fungsi Pengorganisasian dan Evaluasi Peserta Didik. *Journal of Islamic Education Management*.
- Melisa Stevani, T. G. (2014). Analisis Pengaruh Kemampuan Komunikasi dan Kemampuan Beradaptasi terhadap Kinerja Karyawan di Celebrity Fitness Galaxy Mall. *Journal Hospitality dan Manajemen*.
- Munir, A. (2016). Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Berkomunikasi Dengan Kemampuan Beradaptasi Mahasiswa Asing di Universitas Negeri Medan Tahun Akademik 2013/2014. *Jurnal Devirsita*.
- Mustangin, D. K. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata di Desa Bumiaji. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*.
- Nasution, R. A. (2019). Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Desa Lalang Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.
- Ningsih, H. M. (2019). Analisis Pelaksanaan Alokasi Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *ilmu dan riset akuntansi*, 3.
- Nursetiawan, I. (2018). Strategi Pengembangan Desa Mandiri Melalui Inovasi BUMDes.
- Prof DR. H. Djaali, D. P. (2008). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PPS UNJ.
- Prof. Dr. J. Winardi, S. (2006). *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Profil Desa Glempang*. (2022).
- Putri Nugrahaningsih, F. J. (2016). OPTIMALISASI DANA DESA DENGAN PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*.
- Rachmawati, R. A. (2020). *Strategi Pengembangan Desa Mandiri melalui Pengelolaan Bumdes Sinar Mulya dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Mulyosari*.
- Ratnawulan, T. (2021). Perkembangan dan Tahapan Penting dalam Perkembangan. *Journal of Special Education 4 (1)*.
- (2014-2018). *Review Dokumen RP12-JM Kota Palangka Raya*. Palangka Raya.
- Salsabilla Rushda Amrina, S. P. (2021). Analisis Efektivitas Program Inovasi Pemberian Asi Gersasi di Puskesmas Jati Kabupaten Kudus. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Si Desa Jawa Tengah*. (2022). Retrieved from <https://sidesa.jatengprov.go.id>

- Sidik, F. (2015). Menggali Potensi Lokal Mewujudkan Kemandirian Desa. *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik*.
- Solikhah, Y. U. (2010). Analisis Efisiensi Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia Di Kabupaten Klaten.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhailasari Nasution, N. B. (2021). *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP kelas VII*. Medan : Guepedia.
- Sumenge, A. S. (2013). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA*.
- Syahrial, M. (2021). Kebutuhan Dasar Manusia Menurut Ekonomi Islam.
- Valeriana Darwis, I. W. (2016). Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Sinergi Program PUAP dengan Desa Mandiri Pangan.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Transkrip wawancara

Hari / Tanggal : Jumat, 28 Januari 2022

Waktu : 19:30

Tempat : Dirumah Bapak Sucipto

Narasumber : Bapak Sucipto

Keterangan

P : Pewawancara

N : Narasumber

P : Assalamualaikum pak, saya Arum Yudha Wahyuningsih mahasiswi di UIN Prof. K.H. saifuddin zuhri sedang melakukan penelitian skripsi mengenai Efektivitas Program BUMDes Brayon Mulya Dalam Perwujudan Kemandirian Desa Studi Kasus Desa Glempang Kecamatan Pekuncen. Saya izin tanya beberapa pertanyaan terkait program BUMDes Brayon Mulya.

N : Walaikumsalam mba, silahkan mba.

P : BUMDes Brayon Mulya berdiri pada tahun 2017, bagaimana awal mulai berdirinya BUMDes tersebut pak?

N : Awal mula berdirinya BUMDes bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa maupun Pendapatan Asli Desa sesuai pada UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa.

P : Baik pak boleh saya minta profil BUMDes Brayon Mulya untuk mengambil data visi misi dan struktur organisasi nya pak?

N : Boleh mba ini ada file nya , di bawa saja mba.

P : Baik pak, terimakasih. Untuk pertanyaan selanjutnya mengenai program BUMDes Brayon Mulya itu apa saja yang sudah terlaksana dan apa saja yang akan dilaksanakan?

N : Berupa toko material, toko ATK, sewa kios, Pengelolaan Air Bersih dan lain lain mba, nanti bisa bawa juga terkait draft rencana kerjanya.

- P : Oh baik pak, kalo untuk program unggulan nya itu apa pak? Adakah produk yang menjadi ikon BUMDes Brayan Mulya?
- N : BUMDes kami belum mempunyai produk mba, tetapi kami mempunyai sumber mata air yang melimpah sehingga kami pun berkerjasama dengan BUMDes lainnya untuk mengaliri wilayah Pasiraman lor dan pasiraman kidul.
- P : Baik pak, apakah program unggulannya hanya Pengadaan air bersih ini pak?
- N : Program sewa kios juga termasuk menjadi program unggulan setelah persediaan air Bersih, nanti bisa mba bawa sekalian laporan keuangan pendapatan kami tahun kemarin.
- P : Baik pak , terimakasih. Pertanyaan selanjutnya bagaimana kontribusi masyarakat desa terhadap pelaksanaan program BUMDes Brayan Mulya?
- N : Masyarakat desa tentu saja sangat berpartisipasi akan terlaksananya program tersebut karena dalam program kami juga melibatkan masyarakat desa dalam pelaksanaanya mba seperti wisata baru kami wisata kelen disitu mulai dari pengelola nya dan lain-lain hingga juru parkir itu juga dari masyarakat Desa Glempang juga dalam mempromosikan wisata tersebut, begitu mba.
- P : Baik pak terimakasih sudah menjawab pertanyaan-pertanyaan saya dan bapak juga memberikan draft nya untuk saya bawa sebagai bentuk data mengenai BUMDes Brayan Mulya.
- N : Iya mba sama-sama.

Lampiran 1 : Transkrip wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 9 Maret 2022

Waktu : 09.00

Tempat : Di PAUD Desa Glempang

Narasumber : Ibu Sum

Keterangan

P : Pewawancara

N : Narasumber

P : Assalamualaikum bu, saya Arum Yudha Wahyuningsih mahasiswi di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri sedang melakukan penelitian skripsi mengenai Efektivitas Program BUMDes Brayon Mulya dalam Perwujudan Kemandirian Desa Studi Kasus Desa Glempang Kecamatan Pekuncen. Saya izin bertanya beberapa pertanyaan terkait program BUMDes Brayon Mulya.

N : Walaikumsalam mba, silahkan mba.

P : Ibu sum ini sebagai sekretaris BUMDes Brayon Mulya, apa saja jobdesknya?

N : Jobdesk nya umum seperti sekretaris yang membuat catatan maupun menggantikan atau sebagai perwakilan apabila pak ketua tidak dapat hadir dalam acara tertentu.

P : Baik bu, terkait beberapa program yang sudah terlaksana itu mana saja yang menjadi program unggulan BUMDes tersebut bu?

N : Kami memang belum mempunyai produk seperti makanan yang dimiliki oleh beberapa BUMDes lainnya yang ada di kecamatan Pekuncen tapi kita memiliki banyak sumber daya alam sehingga dalam Unit Pengadaan Air Bersih (PAB).

P : Baik bu, untuk program unggulannya yaitu Unit Pengadaan Air Bersih (PAB), Jangkauan alirannya itu sampai mana bu?

- N : Selain kami untuk desa glempang , Adapun desa lain yang menggunakan Unit Pengadaan Air Bersih (PAB) kami yaitu Desa Pasiraman Lor dan Pasiraman kidul sehingga Unit Pengadaan Air Bersih (PAB) menjadi program unggulan bumdes brayan mulya.
- P : Untuk program lain yang memiliki pendapatan besar selain Unit Pengadaan Air Bersih (PAB) ini program apa yang menjadi program unggulan juga bu?
- N : Setelah unit pengadaan air bersih (PAB) Adapun sewa kios yang memiliki pendapatan besar.
- P : Kios yang dimiliki ada berapa jumlah dan untuk system sewa nya itu bagaimana bu?
- N : Kios yang ada disewakan hamper semuanya dan system sewa nya dibayar pertahun, kebetulan ada bu puji yang merupakan manager bidang jasa nanti untuk detailnya bisa langsung ditanyakan ke Bu Puji.
- P : Oh baik bu, terimakasih bu. Untuk kelanjutan wawancara saya ingin wawancara Bu Puji terkait bidang jasa bu.
- N : Boleh silahkan mba, nanti saya panggilkan Bu Puji.
- P : Terimakasih bu telah meluangkan waktunya untuk sesi tanya jawab wawancara dari saya.
- N : Iya mba sama sama semoga penelitian nya lancar
- P : Nggeh bu, aamiin. Terimakasih bu

Lampiran 1 : Transkrip wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 9 Maret 2022

Waktu : 09.00

Tempat : Di PAUD Desa Glempang

Narasumber : Ibu Puji

Keterangan

P : Pewawancara

N : Narasumber

P : Assalamualaikum bu, saya Arum Yudha Wahyuningsih mahasiswi di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri sedang melakukan penelitian skripsi mengenai Efektivitas Program BUMDes Brayon Mulya dalam Perwujudan Kemandirian Desa Studi Kasus Desa Glempang Kecamatan Pekuncen. Saya izin bertanya beberapa pertanyaan terkait program BUMDes Brayon Mulya.

N : Walaikumsalam mba, silahkan mba.

P : Bu puji sebagai manager bidang jasa, saya ingin bertanya mengenai sewa kios bu yang bagaimana system sewa nya dan berapa kios yang disewakan bu?

N : Untuk kios yang disewakan itu berjumlah 7 dengan system pembayaran pertahun mba.

P : Semua kios disewakan dan sudah terisi semua ya bu?

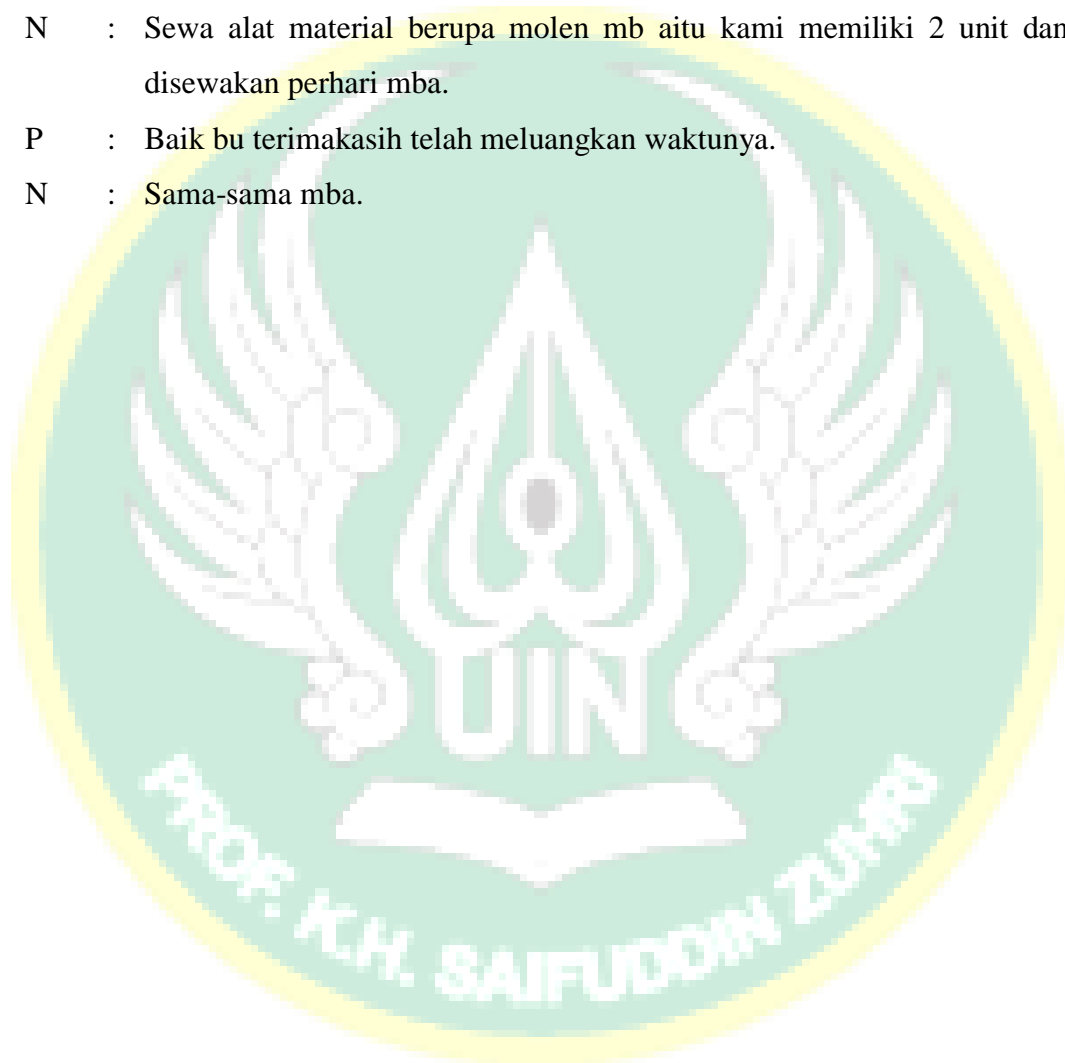
N : Iya betul mba , semuanya terisi tetapi kalo yang 2 itu digunakan untuk kantor usaha kami yaitu toko bangunan dan toko Alat Tulis Kantor (ATK).

P : Baik bu, yang disewakan kepada warga desa berarti berjumlah 5 kios bu?

N : Betul mba. Ada konter, warung sembako dan lain lain mba.

P : Baik bu, kalau untuk bidang saja itu berupa apa saja bu?

- N : Bidang jasa berupa sewa kios, sewa GOR, sewa alat material mba.
- P : Kalo untuk sewa GOR itu system nya bagaimana bu?
- N : Sewa GOR digunakan untuk kegiatan olahraga seperti bulutangkis, kemudian acara hajatan maupun acara lainnya mba. Kalau system pembayarannya menyesuaikan.
- P : Baik bu, kalau sewa alat material itu bagaimana bu?
- N : Sewa alat material berupa molen mb aitu kami memiliki 2 unit dan disewakan perhari mba.
- P : Baik bu terimakasih telah meluangkan waktunya.
- N : Sama-sama mba.



Lampiran 1 : Transkrip wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 9 Maret 2022

Waktu : 09.00

Tempat : Di PAUD Desa Glempang

Narasumber : Bu Murni

Keterangan

P : Pewawancara

N : Narasumber

P : Assalamualaikum bu, saya Arum Yudha Wahyuningsih mahasiswi di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri sedang melakukan penelitian skripsi mengenai Efektivitas Program BUMDes Brayon Mulya dalam Perwujudan Kemandirian Desa Studi Kasus Desa Glempang Kecamatan Pekuncen. Saya izin bertanya beberapa pertanyaan terkait program BUMDes Brayon Mulya.

N : Walaikumsalam mba, silahkan mba

P : Bu Murni ini bagian pelayanan E-warung, pelayanan apa saja yang mba Kelola bu?

N : Pelayanan di toko material juga rekapan stok barang, Adapun pencairan Bantuan saat pandemi berupa Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) itu bantuan social pangan dalam bentuk non tunai dari pemerintah yang diberikan kepada KPM setiap bulannya dan pencairan dana bantuan Program Keluarga Harapan (PKH).

P : Baik bu, karena sekarang sudah tidak pandemic berarti sudah tidak ada program berupa Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan pencairan dana bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)?

N : Iya Mba

P : Baik bu, kalau untuk produk unggulan BUMDes Brayon Mulya?

N : BUMDes Brayon Mulya tidak memiliki produk mba, hanya saja yang

memiliki keuntungan atau pemasukan besar itu Pengadaan Air Bersih (PAB) karena sumber mata air nya melimpah.

P : Baik bu, jadi program unggulan yang dimiliki BUMDes Brayon Mulya itu program Pengadaan Air Bersih (PAB).

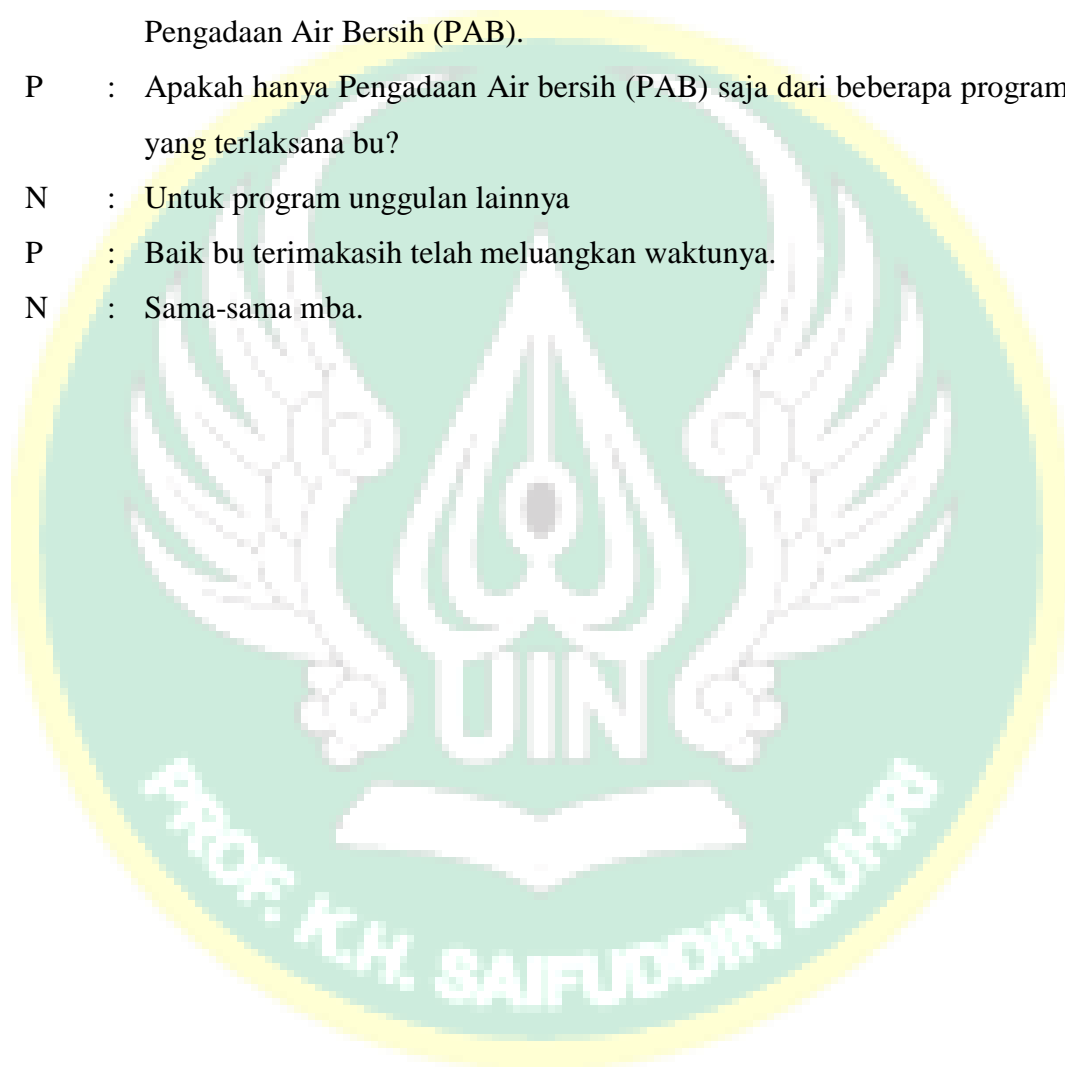
N : Betul mba, berdasarkan musyawarah desa yang di laporkan setiap 2 minggu sekali itu yang memiliki keuntungan besar adalah program Pengadaan Air Bersih (PAB).

P : Apakah hanya Pengadaan Air bersih (PAB) saja dari beberapa program yang terlaksana bu?

N : Untuk program unggulan lainnya

P : Baik bu terimakasih telah meluangkan waktunya.

N : Sama-sama mba.



Lampiran 2 : Dokumentasi





PEMERINTAH DESA KARANGKLESEM
KECAMATAN PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS
KEPALA DESA

Jalan Pramuka No. 645 Telp.(0281) 572 192 KP.53164

SURAT IJIN PENELITIAN

NO :145/ 34/I/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|----------------------------|--|
| 1. N a m a | : WARSITI |
| 2. Tempat, tgl Lahir/ Umur | : Banyumas, 10 -11-1968 |
| 3. Pekerjaan | : Kepala Deesa |
| 4. Alamat | : Desa Glempang RT 003 RW 002.
Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas. |

Selanjutnya disebut pihak Pertama

- | | |
|---------------------------|-------------------------------|
| 1. N a m a | : Arum Yudha Wahyuningsih |
| 2. Tempat, tgl lahir/Umur | : Seragen ,8-09-2000 |
| 3. NIK | : 3314064809000001 |
| 4. Pekerjaan | : Mahasiswa |
| 5. Alamat | : Desa Glempang RT 002 RW 001 |

Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.

Dengan Surat Ini

Pihak Pertama memberi ijin untuk penelitian di BUMDES BRAYAN MULYA DESA GLEMPANG kepada pihak Kedua untuk Bahan Membuat Sekripsi


Demikian surat Ijin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Glempang, 10 Januari 2022

Yang Memberi Ijin

Kepala Desa Glempang




PEMERINTAH DESA GLEMPANG
KECAMATAN PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS
KEPALA DESA
 Alamat : Jalan Desa Glempang ☎ (0281) 6439574 ✉ 53164

Kode Desa/Kelurahan : 02162012

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 145/34/1/2022


Yang bertanda tangan di bawah ini kami Kepala Desa Glempang Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah, menerangkan bahwa :

1. Nama	: ARUM YUDHA WAHYUNINGSIH	PEREMPUAN
2. Tempat/Tanggal Lahir	: SRAGEN / 08 September 2000	
3. Warganegara	: INDONESIA	
4. Agama	: Islam	
5. Pekerjaan	: PELAJAR/MAHASISWA	
6. Tempat Tinggal	: GLEMPANG, RT.002 / RW.001	
7. Surat bukti diri	: NIK. 3314064809000001 No. KK. 3302162202140004	
8. Keperluan	: Penelitian BUMDES BRAYAN MULYA Di desa Glempang	
9. Berlaku	: 24 Juni 2022 s/d 24 Juli 2022	
10. Keterangan lain	: Melengkapi lampiran Sekripsi	

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pemohon Glempang, 24 Juni 2022
Kepala Desa Glempang

ARUM YUDHA WAHYUNINGSIH WARSITI





IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iaipurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/11430/2021

This is to certify that :

Name : **ARUM YUDHA WAHYUNINGSIH**
 Date of Birth : **SRAGEN, September 8th, 2000**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 22nd, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 52
2. Structure and Written Expression	: 45
3. Reading Comprehension	: 51



Obtained Score : **494**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, October 7th, 2021
 Head of Language Development Unit,

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP: 198607042015032004



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد باتي رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٤٤ www.iaipurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/١١٤٣٠

منحت الى

الاسم

: أروم يودا وحيونينجسيه

المولودة

: بسراغين، ٨ سبتمبر ٢٠٠٠

الذي حصل على

٤٩ : فهم المسموع

٤٤ : فهم العبارات والتراكيب

٤٥ : فهم المقروء

٤٥٩ : النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤
مايو ٢٠١٩

بوروكرتو، ٧ أكتوبر ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الدكتورة أدي روسواتي، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠١٥٠٣٢٠٠٤



ValidationCode

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEBANTERANGAN AGAMA
INSTITUT ADAMA BELIAN MEDEN PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: J. Arah Deras No. 43A Tel. (031) 428324 Website: www.upptekinfo.uin-purwokerto.ac.id/Purwokerto-3102

IAIN PURWOKERTO



No. IN.VI.UPT-31104724/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
85-100	A	4.0
75-85	A-	3.8
70-75	B+	3.5
65-70	B	3.0
	B-	2.5

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	80 / A
Microsoft Power Point	75 / B



Dianalisis Kepala

ARUM YUDHA WAHYUNINGSIH

NIM. 517201177

Tanggal Terbit: Sleman, 08 September 2022

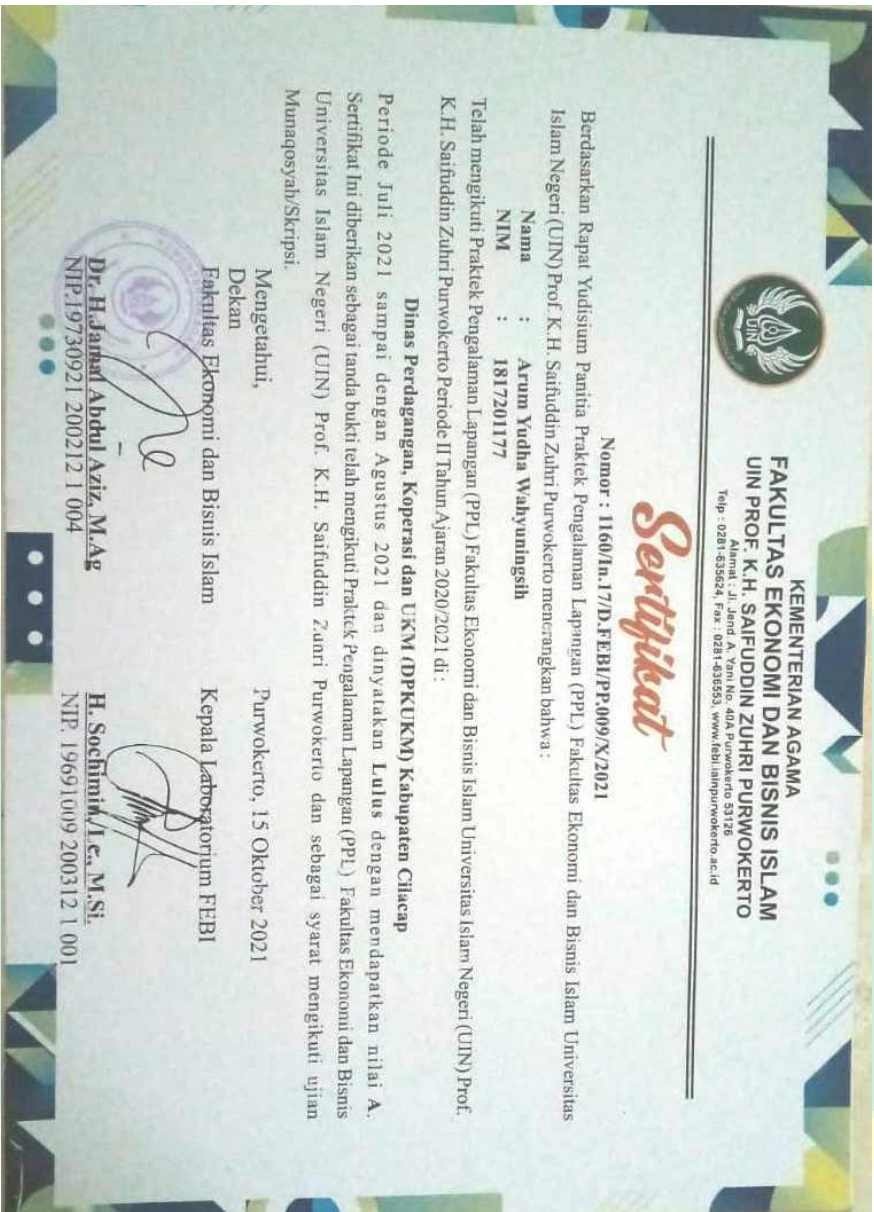
Sebagai tanda yang bersangkutan telah menyelesaikan dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada tingkat Agama Islam Negeri Purwokerto Program Magister Ombak yang telah diselenggarakan dan UPT TPO UIN Purwokerto.



Purwokerto, 04 April 2022
Kepala UPT

Dr. H. Eddy Haryono, S.Si, M.Sc.
NIP. 19601215 200601 1 000

Dr. H. SAIFUDDIN



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

Alamat : Jalan A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp : 0281-535524, Fax : 0281-535523, www.fedilainpurwokerto.ac.id

Sertifikat

Nomor : 1160/In.17/D.FEBI/PP.009/X/2021

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Arum Yudha Wahyuningsih
 NIM : 1817201177

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun Ajaran 2020/2021 di :

Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM (DPPKUM) Kabupaten Cilacap

Periode Juli 2021 sampai dengan Agustus 2021 dan dinyatakan Lulus dengan mendapatkan nilai A. Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian Munagasyah/Skripsi.

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Kepala Laboratorium FEBI

[Signature]

[Signature]

Dr. H. Jannah Abdul Aziz, M.Ag
 NIP.19730921 200212 1 004

H. Soehimin, Lc., M.Si
 NIP. 19691009 200312 1 001

Purwokerto, 15 Oktober 2021





KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53128
 Telp : 0281-433624, Fax : 0281-433553, www/ibni/iainpurwokerto.ac.id

Sertifikat

Nomor : 1161/In.17/D.FEBI/PP.009/X/2021

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa

Nama : **Arum Yudha Wahyuningsih**
 NIM : **1817201177**

Dinyatakan **Lulus** dengan Nilai **86 (A)** dalam mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun Ajaran 2020/2021.

Mengetahui,
 Dekan
 Purwokerto, 15 Oktober 2021

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Kepala Laboratorium FEBI


Dr. H. Jannah Abdul Aziz, M. Ag
 NIP. 19730921 200212 1 004


H. Sochimih, Lc., M.Si.
 NIP. 19691009 200312 1 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/12638/04/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ARUM YUDHA WAHYUNINGSIH
NIM : 21842701086

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	75
# Tartil	:	75
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 04 Jan 2021



ValidationCode



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624; Fax: 0281-636553; Website: febi.uinszu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 682/Un.19/FEBI.J.E.S/PP009/02/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Arum Yudha Wahyuningsih
NIM : 1817201177
Program Studi : Ekonomi Syariah
Pembimbing : Yoiz Shofwa Shafriani, SP., M.Si
Judul : Efektivitas Program Desa terhadap Badan Usaha Milik Desa dalam Mencapai Kemandirian Desa (Studi kasus Desa Giempang Kecamatan Pekuncen)

Pada tanggal 21/02/2022 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar. Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan reset penulisan skripsi.

Purwokerto, 25 Februari 2022
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dewi Lucia Hilvatin, S.E., M.Si
NIP. 19851112 200912 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 1717/Un.19/FEBLJES/PP/009/06/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa

mahasiswa atas nama:

Nama : Arum Yadha Wahyuningsih
NIM : 1817201177
Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada tanggal 09/06/2022 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS,
dengan nilai : **73 / B**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat mendaftar
ujian munaqasyah.

Dibuat di Purwokerto
Tanggal **10 Juni 2022**
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Desi Laila Hilyatin, S.E., M.S.I
NIP. 19851112 200912 2 007

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Arum Yudha Wahyuningsih
2. NIM : 1817201177
3. Tempat/Tgl. Lahir : Sragen, 8 September 2000
4. Alamat : Desa Glempang Rt 002/001
Kecamatan Pekuncen. Kabupaten Banyumas.
5. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Jarwo Riyanto
Nama Ibu : Yosi Aprianingsih

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK/PAUD : TK Pertiwi Plosorejo, lulus tahun 2005
 - b. SD/MI, tahun lulus : SD N VI Gondang, lulus tahun 2012
 - c. SMP/Mts, tahun lulus : SMP N 1 Pekuncen, lulus tahun 2015
 - d. SMA/MA, tahun lulus : MAN 1 Cilacap, tahun lulus 2018
 - e. S. 1, tahun masuk : IAIN Purwokerto, tahun masuk 2018

C. Pengalaman Organisasi

Divisi Acara expo kampus Kunjungan inspirasi Banyumas 2021